SEJARAH PERKEMBANGAN JAM'IYAH SHOLAWAT IBROHIMIYAH DI DESA SUMBERWARU KECAMATAN WRINGINANOM KABUPATEN GRESIK JAWA TIMUR TAHUN (2010-2018)

SKRIPSI
Diajukan untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Oleh:
Nurul Hidayati
NIM. A7.22.14.070

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN AMPEL SURABAYA
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nurul Hidayati

NIM : A72214070

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 27 Juni 2017

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

371B5AEF722232237

6000

ENAM RIBU RUPIAH

NURUL HIDAYATI

A72214070

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal 07 Juli 2018

Pembimbing

Hj. Rochimah, M.Fil.I
NIP. 196911041997032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
Pada tanggal 24 Juli 2018

Ketua/Pembimbing

Hj. Rochimah, M.Fil.I
NIP. 196911041997032002

Penguji II

Prof. Dr. H. Ahwan Mukarrom, MA
NIP. 195212061981031002

Penguji III

Drs. H. Nur Rokhim, M.Fil.I
NIP. 196003071990031001

Sekretaris

Dwi Susanto, MA
NIP. 197712212005011003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. H. Agus Aditoni, M. Ag.
NIP. 196210021992031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NURUL HIDAYATI
NIM : A72219070
Fakultas/Jurusan : Adab & Humaniora / Sejarah peradaban Islam
E-mail address : nurul8509@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
"SEJARAH PERKEMBANGAN JAM'IYAH SHOLAWAT IBROHIMIYAH DI DESA SUMBERWARU KECAMATAN WRINGINANOM KABUPATEN GRESIK JAWA TIMUR (2010 - 2018)"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Agustus 2018

Penulis

(NURUL HIDAYATI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang Sejarah Perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah di Desa Sumberwaru Kecamatan Sumberwaru Kabupaten Gresik Jawa Timur tahun (2010-2018). Adapun masalah yang akan dibahas pada skripsi ini sebagai berikut; 1). Bagaimana sejarah berdirinya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah? 2). Bagaimana perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah? 3). Apa saja faktor pendukung dan penghambat Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah?.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode sejarah, metode ini menggunakan empat tahap penelitian yaitu, Heuristik (Pengumpulan Sumber), Verifikasi (Kritik Sumber), Interpretasi (Penafsiran Sumber), dan Historiografi (Penulisan Sejarah). Penelitian ini menggunakan pendekatan historis dan sosiologis, pendekatan historis digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan sejarah berdirinya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah serta perkembangannya dan sosiologis digunakan untuk menjelaskan kondisi masyarakat desa Sumberwaru serta hubungan masyarakat dengan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Adapun teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori *respons and callange* dan *continuity and change*. Dengan kedua teori ini penulis berharap akan dapat menjelaskan bahwa Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah bergerak maju dan berkembang serta terdapat tantanga-tantangan didalam pendiriannya.

Dengan rumusan masalah yang ada serta dari beberapa penelusuran yang penulis lakukan dari sumber-sumber primer dan sekunder, membuktikan bahwa 1). Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah berdiri sejak tahun 2010 dengan pendirinya yakni Gus Ahmad Yani Iliyin. Bermula dari perintah guru Gus Yin untuk mendirikan sebuah perkumpulan, maka Gus Yin memulai untuk berdakwah dan melakukan perjalanan spiritual bersama 15 muridnya. 2). Dalam perkembangannya, Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah yang mulanya hanya sebuah majelis kemudian beralih menjadi yayasan, sehingga berkembang dalam jumlahnya anggota dan juga kegiatannya. 3). Terdapat dua faktor dalam pendirian Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, yakni Faktor Pendukung yang mendorong perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah kemudian faktor penghambat yang menjadi penghalang dalam berdirinya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN..... ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

PEDOMAN TRANSLITERASI vii

ABSTRAK ix

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI xiv

BAB I PENDAHULUAN.....

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Kegunaan Penelitian..... 8

E. Pendekatan dan Kerangka Teori 9

F. Penelitian Terdahulu 11

G. Metode Penelitian..... 14

H. Sistematika Pembahasan 20

BAB II SEJARAH BERDIRINYA JAM'IYAH SHOLAWAT IBROHIMIYAH.....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Latar Belakang Berdirinya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah 22

B. Tokoh-Tokoh yang Berperan dalam Mendirikan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah 28

C. Visi dan Misi Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah..... 33

BAB III PERKEMBANGAN JAM'IYAH SHOLAWAT IBROHIMIYAH (2010-2018).....

A. Perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah Sebelum Menjadi Yayasan (2010-2013).....

1. Perkembangan Jamaah 37
2. Perkembangan Program Kegiatan..... 41

B. Perkembangan Jam'iyah Setelah Menjadi Yayasan (2013-2018).....

1. Perkembangan Jamaah 46
   a. Dalam Negeri..... 46
   b. Luar Negeri..... 47
2. Perkembangan Program Kegiatan..... 48
   a. Pendidikan 49
   b. Sosial Kemasyarakatan 55
   c. Ekonomi 58
3. Perkembangan Struktur Organisasi..... 59

BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT JAM'IYAH SHOLAWAT IBROHIMIYAH .....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Faktor Penghambat..... 64

B. Faktor Pendukung 69

BAB V PENUTUP.....

A. Kesimpulan 74

B. Saran..... 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permulaan abad ke-20 merupakan masa kebangkitan umat Islam. Hal ini ditandai dengan gerakan-gerakan Islam yang muncul bersamaan dengan lahirnya kesadaran pergerakan Nasional. Gerakan tersebut diwujudkan dalam bentuk organisasi-organisasi Islam dengan corak dan gayanya yang berbeda. Masing-masing ditentukan oleh lingkungan kedaerahan, pengaruh kepribadian tokoh, dan tantangan yang dihadapi dari dalam maupun dari luar lingkungan masyarakat Islam.[1]

Mejelis atau Jam'iyah merupakan suatu wadah penyaluran aktifitas dan aspirasi bagi para anggotanya, sehingga mereka dapat mengimplementasikan ide-ide yang mereka miliki di dalam organisasi tersebut. Keberadaan Majelis menjadi sangat penting dalam melestarikan dan menebarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat melalui implementasi berbagai program, kebijakan maupun pemikirannya.

Ada beberapa lembaga maupun organisasi keagamaan yang saat ini banyak muncul ditengah-tengah masyarakat. Didalamnya terdapat berbagai jenis kegiatan yang bermanfaat untuk kebutuhan rohani dan juga membangkitkan semangat beragama. Namun karena tingkat keminatan masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan pada saat ini semakin

[1] Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam Di Indonesia 1900-1942* (Jakarta: LP3S, 1985), 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menipis, maka mereka menganggap bahwa kegiatan keagamaan sudah tidak terlalu penting lagi, namun justru terus memenuhi kebutuhan materialistik. Sehingga banyak diantara mereka yang tidak merasakan kebahagiaan meskipun harta dunia sangat melimpah.

Manusia modern saat ini membutuhkan suatu pegangan agar dapat menenteramkan jiwanya, memulihkan kepercayaan dirinya dalam setiap ujian hidup dan juga mengembalikan kesucian hatinya karena dorongan kehidupan berupa materialistik. Salah satu cara yang dapat ditempuh seseorang untuk mendekatkan diri kepada Allah dan nabi Muhammad yakni dengan berdzikir atau bershalawat, yang didalamnya berisi doa-doa kepada Allah untuk Nabi Muhammad SAW.

Pengertian *Shalawat* menurut arti bahasa adalah doa, sedangkan menurut istilah yakni shalawat Allah kepada Rasulullah, berupa rahmat dan kemuliaan *(rahmat ta'dhim)* atau suatu bentuk salam penghormatan dari setiap makhluk hidup untuk Nabi Muhammad Saw.[2]

Ucapan shalawat dan salam kepada Nabi, selalu diucapkan oleh semua umat muslim hampir di seluruh dunia pada setiap hari. Setiap kali mendirikan shalat ataupun setiap nama Nabi Muhammad disebut, maka sebagian kaum muslimin akan menjawab dengan *salallahu 'alayhi wa sallam*. Dimana saja kaum muslimin berada, mereka dapat mengucapkan shalawat dan sebagaimana perintah Nabi Saw: "Bershalawatlah

[2]Wildana Wargadinata, *Spiritualitas Salawat Kajian Sosio-Sastra Nabi Muhammad SAW* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepadaku!, sesungguhnya shalawatmu itu akan sampai kepadaku dimana saja kamu berada."[3]

Banyak manfaat yang dihasilkan dari mengucapkan shalawat dan salam kepada Nabi. Diantaranya adalah *mahabbah* (kecintaan) kepada beliau, yakni kecintaan mendalam dan terus menerus tertanam dan memenuhi hati seorang Muslim, Sedangkan mencintai Nabi adalah satu kewajiban bagi setiap Muslim. Terlepas dari rasa cinta umat, Nabi juga merupakan sosok pemberi *wasilah* dan *shafa'ah* pada hari akhir nanti.[4] Maka seiring berkembangnya zaman tradisi shalawat mulai berkembang dengan berbagai macam yang dirujuk kepada Nabi.

Shalawat kepada Nabi Muhammad merupakan suatu kewajiban bagi semua umat, karena mencintai dan beriman kepada kekasih Allah merupakan bagian dari perintah Allah. Karena itulah mengapa sholawat sangat penting bagi umat manusia khususnya Islam. karena dengan bersholawat manusia dapat mengapresiasikan bentuk cinta mereka kepada rosulnya dengan cara yang sederhana. Maka banyak diantara mereka yang melakukan *wirid* dengan bershalawat. Setelah melakukan shalat, ketika bersantai, ketika berada dalam perjalanan, dimanapun asal tidak ditempat yang dilarang untuk mengucapkan kalimat suci tersebut, shalawat dapat diucapkan kapanpun.

[3]Ibid., 56.
[4]Ibid. 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana firman Allah yang memerintah manusia untuk bershalawat kepada Nabi untuk yang pertama kali, yang artinya:[5]

> "sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkan salam dengan penuh penghormatan kepadanya" (Q.S Al-Ahzaab/ 33;56)

Setelah turun wahyu yang berisi tentang perintah Allah kepada manusia agar bershalawat kepada Nabi Muhammad, maka salah satu dari sahabat bertanya kepada Nabi bagaimanakah cara mengucap shalawat yang benar kepada Nabi Muhammad SAW. Kemudian Nabi Muhammad mulai mengajarkan cara bershalawat kepadanya dengan benar.[6] Karena itulah mengapa membaca shalawat sangat penting dan dianjurkan dalam Islam

Dalam menanggapi fenomena masa kini, kebanyakan orang cenderung dibutakan oleh kenikmatan dunia. Manusia sudah terlalu jauh dalam meninggalkan kebaikan dan justru sangat dekat dengan kebathilan. Hal ini merupakan fenomena yang menakutkan, sehingga para ulama dan orang-orang shalih berusaha untuk memperbaiki keadaan tersebut dengan bentuk apapun. Salah satunya yakni Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, merupakan sebuah organisasi yang muncul dengan tujuan mengembalikan pemahaman manusia yang menyimpang dan tergila-gila dengan urusan dunia.

---

[5]al-Qur'an, 33 (Al-Ahzaab):56.
[6]Jam'iyah Shilaturrahmi, Dzikir Sholawat Ibrohimiyah, dalam https://brojass.wordpress.com, diakses pada tanggal 05 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah yang berada di Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik memiliki tujuan yang sama seperti majelis dzikir pada umumnya, yaitu mengajak para jamaahnya dan masyarakat umum untuk bersholawat dan memanjatkan doa kepada Allah agar hatinya menjadi bersih kembali dan menjadi orang yang beriman. Jam'iyah Sholawat tersebut sangat berpengaruh bagi masyarakat dan berhasil menarik masyarakat umum untuk mengikuti majelis dzikir yang diadakan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Jamaah yang mengikuti kegiatan juga akan mendapatkan makan nasi setiap selesai acara.

Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah di dirikan pada tahun 2010, oleh Gus Ahmad Yani Iliyin di Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik. Jam'iyah Sholawat ini tidak di dirikan karena keinginan pribadi Gus Yin, begitu panggilan akrab beliau. Namun mendirikan Jam'iyah Sholawat melainkan sebuah perintah dari para guru yang pernah menjadi tempat ia menimba ilmu.[7] Amalan yang diajarkan juga sesuai dengan nama Jam'iyah itu sendiri yakni mengamalkan Shalawat Ibrahim yang biasa dibaca umat Islam setiap tahiyat akhir dalam shalat.

Dalam perkembangannya, Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah kemudian beralih menjadi sebuah yayasan. Yayasan tersebut didirikan pada tahun 2013 oleh Gus Yin dan beberapa orang yang juga ikut andil dalam mendirikan Jam'iyah Sholawat. Pada mulanya Yayasan Jam'iyah

[7]Choirul Anwar, *Wawancara*, Gresik, 25 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sholawat Ibrohimiyah di daftarkan pada Notaris Jati Lelono, SH namun belum terdaftar di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI karena biaya administrasi yang lumayan mahal. Kemudian pad tahun 2016 dilanjutkan oleh Notaris Umi Chamidah, S.H., M.Kn.[8] sehingga bisa terdaftar dan mendapat surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Setelah berganti nama menjadi Yayasan, Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah semakin luas jangkauannya. Tidak hanya dalam program kegiatan, namun mereka bergerak pada bidang pendidikan, ekonomi, juga sosial. Salah satu bukti perkembangan yayasan adalah Pondok Pesantren, kegiatan bakti sosial seperti santunan anak yatim, dan juga membuka lapangan usaha yang dirasakan manfaatnya lebih banyak untuk Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah itu sendiri maupun masyarakat umum.

Dalam perkembangannya, beragam kalangan dapat mengikuti kegiatan ini. Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah memiliki faktor pendukung dan mengalami faktor penghambat. Seiring berkembangnya, Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah ini mendapat respon positif namun tidak sedikit juga yang memberikan respon negatif terhadap Jam'iyah ini.

Maka dalam kesempatan kali ini, peneliti akan menulis, mengurai serta menganalisis permasalahan-permasalahan di atas dalm sebuah skripsi yang berjudul "Sejarah Perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah di

[8]Choirul Anwar, *Wawancara*, Gresik, 25 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik Jawa Timur Tahun (2010-2018)".

Penelitian mengenai Sejarah Perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah di Desa Sumberwaru ini belum pernah diteliti atau ditulis sebelumnya. Dengan adanya penelitian ini dimaksudkan dapat berkontribusi terhadap Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah supaya tetap eksis dan semakin maju dengan berbagai amal usahanya serta meningkatkan kembali jiwa berjuang para pemuda Indonesia khususnya umat Islam.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul skripsi tentang "Sejarah Perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik Jawa Timur tahun (2010-2018)", untuk mempermudah pembahasan agar lebih fokus dan tepat pada objek yang dikaji, maka peneliti menetapkan rumusan maslah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah?
2. Bagaimana perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti juga menetapkan tujuan masalah, agar lebih mudah dalam memaparkan pembahasan. Maka tujuan penelitian "Sejarah Perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah Desa Sumberwaru Kecamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wringinanom Kabupaten Gresik Jawa Timur tahun (2010-2018)", sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah
2. Menjelaskan perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah
3. Menjelaskan mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berharap dapat m emberi manfaat bagi pembaca, seperti:

1. Aspek Akademik (Praktis)
   a. Kegunaan penelitian ini yang pertama sangat bermanfaat untuk peneliti sendiri, yakni memberi tambahan keilmuwan dalam memenuhi syarat menyelesaikan program Strata Satu.
   b. Manfaat yang diperoleh para pembaca terkait penelitian ini adalah bertambahnya informasi dan khazanah keilmuwan sehingga menambah keluasan berfikir bagi para pembaca.
   c. Manfaat selanjutnya yaitu sebagai referensi dalam bidang sejarah peradaban Islam pada khususnya, serta dapat memberikan kepada pihak-pihak yang melakukan penelitian untuk melengkapi penelitian yang sudah ada atau juga bisa dijadikan bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Aspek Ilmiah (Teoritis)
   a. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca mengenai sejarah perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.
   b. Peneliti juga berharap dengan adanya penelitan ini, Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas dan masyarakat dapat mengetahui manfaat besar yang terkandung di dalamnya.

E. Pendekatan dan Kerangka Teori

Berdasarkan dengan judul penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan sejarah (historis) dan pendekatan sosiologi. Pendekatan sejarah dilakukan dengan menelusuri sumber-sumber pada masa lalu.[9]Yakni proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lalu.[10] Sedangkan pendekatan sosiologi digunakan untuk menganalisis interaksi yang dilakukan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah di Desa Sumberwaru Kec. Wringinanom Kab. Gresik tahun 2010-2018.

Sebagaimana menurut Sartono Kartodirjo, penggambaran kita mengenai suatu peristiwa sangat tergantung pada pendekatan, yaitu dari segi mana kita memandangnya, dimensi mana yang diperhatikan, unsur-

[9]Abdurrahman, *Metodologi Pnelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 11.
[10]Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1986),32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unsur mana yang diungkapkan, dan lain sebagainya,[11]suatu ilmu yang didalamnya membahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, obyek, latar belakang, dan pelaku dari peristiwa tersebut.[12] Menurut ilmu ini segala peristiwa dapat dilacak dengan melihat kapan berdirinya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, dimana, apa sebabnya, bagaimana sejarah berdirinya, mengapa dan siapa yang mendirikan.

Sedangkan pendekatan sosologi digunakan untuk meneropong segi-segi sosial peristiwa,[13] terkait kajian yang mencakup perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah terhadap jama'ah dan masyarakat sekitar. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat, dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya.[14]

Kemudian penulis menggunakan teori *challange* dan *respons* yang dikemukakan oleh Arnold J. Toynbee untuk menganalisis gerak sejarah yang dalam hal ini mengenai sejarah dan perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.

Teori *challange* (tantangan) dan *respons* (tanggapan) ini menyatakan suatu kebudayaan terjadi karena tantangan dan jawaban (Challange and Response) antara manusia dengan alam sekitarnya.[15] Pertumbuhan kebudayaan itu digerakkan oleh segolongan kecil (minority)

---

[11]Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), 4.
[12]Atang Abdul Hakim, *Metodologi Studi Islam (*Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 1.
[13]Kartodirjo, Pend*ekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah,* 4.
[14]Hasan Shadali, *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia* (Jakarta: Bina Aksara, 1983), 1.
[15] Radit, "Teori Sejarah menurut Arnold J. Toynbee", dalamhttp://indonesiadalamsejarah.blogspot.co.id/2014/04/teori-sejarah-menurut-arnold-j-toynbee.html?m=1, pada tanggal 2 april 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari pemilik kebudayaan. Golongan ini yang menciptakan kemudian menyebar ke masyarakat luas (gol mayority).[16] teori tersebut kemudian diterapkan oleh penulis dalam penelitian untuk menganalisis gerak sejarah dari Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, jika suatu tantangan yakni berupa perintah dari guru Gus Yin untuk mendirikan suatu perkumpulan, dan juga tantangan dari masyarakat sekitar dengan adanya dakwah beliau. Kemudia respons yang didapat dari tantangan tersebut adalah berdirinya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah yang menjadi jawaban dari tantangan-tantangan yang telah dilalui oleh Gus Yin dalam berdakwah.

Kemudian penulis juga menggunakan teori *continuity and change* (kesinambungan dan perubahan). Teori ini dikemukakan oleh John Obert Voll, menurutnya peristiwa dalam dunia adalah bukan sesuatu yang tiba-tiba terjadi atau muncul didunia. Peristiwa itu merupakan bagian dari evolusi pengalaman yang rentang waktunya sangat panjang hingga menjadi modern, yang dasar-dasarnya telah diletakka pada abad dan masa-masa sebelumnya. Karena itu John Obert Voll ingin menunjukkan baik unsur-unsur kelangsungan dan faktor-faktor pengalaman yang berarti.[17]

Dengan adanya teori *continuity and change* peneliti diharapkan dapat menjelaskan berbagai perubahan-perubahan yang terjadi pada Jamiyah Sholawat Ibrohimiyah hingga menjadi yayasan secara berkesinambungan, sehingga dapat terlihat jelas perubahan yang terjadi mulai berdirinya jamiyah, perkembangan dari kegiatan-kegiatan,

[16] Hugiono, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), 85.
[17] John Obert Voll, *Islam Continuity and Change in the Modern World*, Terj. Ajat Sudrajat (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatnya jamaah hingga sekarang. Perubahan tersebut berupa perubahan segi fisik maupun non fisik.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mencari data dari skripsi maupun penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebagai penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu tengan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah belum pernah diteliti oleh siapapun, tetapi ada beberapa skripsi yang juga membahas tentang Sholawat, yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Fauzan Zaenal Abidin, 2016, Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, tentang "Sejarah dan Perkembangan Majelis Shalawat Muhammad Rahmatan Lil Alamin di Pesapen surabaya pada tahun 2004-2016".Skripsi ini membahas tentang sejarah berdirinya majelis shalawat yang dibawa oleh Syekh Abdul Kahar sekitar tahun 2004 yang bertujuan untuk mengamalkan bacaan sholawat dan puji-pujian kepada Rasulullah. Majelis ini sudah berkembang pesat di berbagai kota besar di Indonesia bahkan sampai ke Jerman, China, Malaysia danSingapura.[18]
2. Skripsi yang di tulis oleh Rajib Qandi, 2015, Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, tentang "Sejarah Perkembangan Sholawat Wahidiyah

[18] Ahmad Fauzan Zaenal Abidin, "Sejarah dan Perkembangan Majelis Shalawat Muhammad Rahmatan Lil Alamin di Pesapen surabaya pada tahun 2004-2016" (Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipondok pesantren Miftahul Ulum desa Kambingan Timur Kecamatan Saronggi Kabubapeten Sumenep (1972-2014)". Fokus pembahasan skripsi ini mengkaji tentang sejarah perkembangan Shalawat Wahidiyah pada pesantren di Sumenep. Bagaimana Shalawattersebut bisa masuk dalam kegiatan pesantren sehingga berkembang pesat didalamnya.[19]

3. Skripsi yang ditulis oleh Sa'adah Sulistyawati, 2017, Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, tentang "Perkembangan Sholawat Wahidiyah di Kelurahan Bandar Lor Mojoroto Kediri Jawa Timur pada masa KH. Abdul Latif Madjid (1989-2015)". Skripsi ini membahas juga tentang perkembangan Sholawat Wahidiyah yang terletak di daerah Kediri. Namun, skripsi ini lebih fokus pada tokoh yang berperan dalam perkembangan Sholawat Wahidiyah di Kediri.[20]

Penelitian yang berjudul Sejarah Perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah Desa Sumberwaru Kec. Wringinanom Kab Gresik (2010-2018) ini membahas tentang sejarah berdirinya, perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah dan faktor pendukung serta penghambat Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis dan pendekatan sosiologi dengan teori yaitu: kepemimpinn dan teori

[19]Rajib Qandi. "Sejarah Perkembangan Sholawat Wahidiyah dipondok pesantren Miftahul Ulum desa Kambingan Timur Kecamatan Saronggi Kabubapeten Sumenep (1972-2014)" (Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015).

[20]Sa'adah Sulistyawati. "Perkembangan Sholawat Wahidiyah di Kelurahan Bandar Lor Mojoroto Kediri Jawa Timur pada masa KH. Abdul Latif Madjid (1989-2015)" (Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

challange dan *respons*. Dalam penulisannya, penelitian ini menggunakan metoe sejarah yang meliputi: Heuristik, Verifikasi, Interpretasi dan Historiografi.

G. Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mencapai penulisan sejarah. Penulisan sejarah adalah suatu rekonstruksi masa lalu yang terkait pada prosedur ilmiah.[21] Dalam penulisan penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode sejarah atau historis. Tujuan peneliti adalah untuk mencapai penulisan sejarah, maka upaya untuk merekonstruksi masa lampau dari objek yang diteliti itu ditempuh melalui metode sejarah.[22] Di dalam penelitian ini ditempuh metode sejarah. Adapun langkahnya sebagai berikut:

1. Heuristik

   Heuristik yaitu berasal dari kata Yunani *heurishein*, artinya memperoleh. Menurut G.J Reiner (1997:113), *heuristik* adalah suatu teknik, seni, dan bukan suatu ilmu. Heuristik merupakan teknik dalam pengumpulan sumber, dengan kegiatan menghimpun jejak-jejak masa lalu atau proses pencarian data.[23] Cara pertama yang peneliti tempuh dengan cara mencari sumber, baik sumber primer maupun sekunder. Sumber sejarah bisa berupa sumber dokumen tertulis, *artefak*, maupun sumber lisan.[24] Sumber yang digunakan dalam penelitian "Sejarah

[21]Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001), 12.
[22]Abdurrahman,*Metodologi Penelitian Sejarah*, 91.
[23]Susanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Idayu, 1978), 36.
[24]Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah Desa Sumberwaru Kec Wringinanom Kab Gresik (2010-2018)" berupa dokumen, arsip,wawancara, dan buku. Sumber tersebut dibagi dua, yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data atau sumber asli maupun data bukti yang sezaman dengan peristiwa yang terjadi. Sumber primer sering disebut juga dengan sumber atau data langsung, seperti: Orang, lembaga, struktur organisasi dan lain sebagainya. Dalam sumber lisan yang digunakan sebagai sumber primer adalah wawancara langsung dengan pelaksana peristiwa maupun saksi mata.[25] Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian"SejarahPerkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah Desa Sumberwaru Kec Wringinanom Kab Gresik (2010-2018)"adalah sebagai berikut:

1) Dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian, antara lain:
   a) Arsip deklarasi Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah
   b) Foto banner struktur kepengurusan
   c) Foto kesekretariatanJam'iyah Sholawat Ibrohimiyah
   d) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.
   e) Akte Notaris Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah
   f) Karya-karya pendiri (Kumpulan dzikir)

[25]Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g) Prosesi Kegiatan Dzikir

2) Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan sumber melalui wawancara dengan beberapa pengurus dan anggota dari Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, seperti:

a) Gus Ahmad Yani Iliyin merupakan tokoh sentral atau pendiri Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Wawancara dilakukan pada tanggal 28 Maret 2018.

b) Gus Choirul Anwar, salah satu tokoh yang ikut serta andil dalam pendirian Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah yang juga termasuk kakak dari Gus Yin. Saat ini beliau menjabat sebagai sekretaris jendral dalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Wawancara ini dilakukan pada tangal 25 Maret 2018.

c) Abah Amanu, merupakan salah satu tokoh yang ikut serta andil dalam mendirikan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Saat ini beliau menjabat sebagai ketua Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 25 Mater 2018.

d) Abah A. Supardi, beliau juga salah satu tokoh yang ikut serta andil dalam mendirikan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, dan sampai saat ini ia menjabat sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bendahara di Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 25 Maret 2018.

e) Suparman, salah satu anggota Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah yang berprofesi sebagai satgas (satuan tugas) di Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 12 Maret 2018.

f) Achmad Zainul, salah satu jamaah sekaligus pemain musik terbang didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 04 Juli 2018.

a. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu menggunakan data dari kesaksian siapapun yang bukan merupakan saksi dari pandangan mata.[26] Sumber sekunder meliputi antara lain; literature-literature yang berhubungan dengan penelitian ini seperti metodologi penelitian sejarah, skripsi-skripsi terdahulu, dan sebagainya.

Dalam laporan ini dibutuhkan beberapa data atau sumber yang obyektif dan dapat di pertanggung jawabkan. Dalam hal ini penulis melakukan penggalian data melalui dua tahap, yaitu pada tahap pertama penulis melakukan wawancara mendalam dengan tokoh yang terlihat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam sejarah sebagai sumber primer. Sedangkan sumber-sumber sekunder didapat melalui beberapa literatur yang digunakan

[26] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai sumber pendukung dalam penulisan skripsi ini, seperti buku, banner, brosur dan lain sebagainya dari Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Verifikasi atau kritik sumber merupakan metode tahap kedua dalam meneliti sumber sejarah. Verifikasi terbagi menjadi dua macam cara/langkah yaitu:

a. Otensitas atau kritik keaslian sumber (kritik ekstern) yaitu sebagai seorang peneliti harus melakukan pengujian atas asli dan tidaknya sumber yang didapat melalui seleksi dari segi fisik sumber. gaya tulisan, bahasa, kalimat, kata-kata dan semua penampilan luarnya untuk mengetahui otensitasnya (keaslian sumber). Selain dokumen tertulis, sumber data yang mendukung lainnya seperti artefak, sumber lisan dan sumber lainnya. Otentitas semua itu minimal dapat diuji melalui lima pertanyaan antara lain: kapan sumber itu dibuat, dimana sumber itu dibuat, siapa yang membuat, siapa yang membuat, dari bahan apa sumber itu dibuat dan apakah sumber itu dalam bentuk asli.[27]

b. Kredibilitas sumber atau kesahihan sumber (kritik intern) adalah mengakui bahwa sumber tersebut adalah sumber yang asli dan

[27] Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, 59-60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan setelah diberbagai penelitian dan kritik terhadap sumber.[28]

Dalam hal ini peneliti membandingkan kesaksian dari orang-orang yang menyaksikan langsung kehidupan Ahmad Yani Iliyin, memilah-milah jika terdapat perbedaan dari keterangan saksi-saksi dan selanjutnya akan diambil pendapat yang paling banyak.

3. Interpretasi (Penafsiran Sumber)

Interpretasi adalah upaya sejarawan untuk melihat kembali tentang sumber-sumber yang didapatkan apakah sumber-sumber yang didapatkan dan yang telah diuji autentiknya terdapat saling hubungan satu dengan yang lainnya. Interpretasi atau penafsiran sejarah sering kali disebut dengan analisis sejarah. Analisis sendiri berarti menguraikan, berbeda dengan sintesis yang menyatukan. Namun, keduanya dipandang sebagai metode-metode utama dalam interpretasi menurut Kuntowijoyo.[29] Dengan demikian sejarawan memberikan tafsiran terhadap sumber yang telah didapatkan.[30]

Pada tahapan ini penulis akan melakukan penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah didapat. Sumber-sumber primer maupun sekunder yang telah didapatkan oleh peneliti akan dianalisis,

[28] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, 99.
[29] Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah, 64.*
[30] Lilik Zulaikha, *Metodologi Sejarah I* (Surabaya: Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditafsirkan dan selanjutnya akan diproses menjadi rangkaian tulisan yang sistematis pada tahapan keempat, atau *historiografi*.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Historiografiadalah cara penulisan atau pemaparan hasil laporan.[31] Cara penulisannya dengan merekontruksi fakta-fakta yang didapatkan dari penafsiran sejarawan terhadapt sumber-sumber sejarah dalam bentuk tertulis. Dalam skripsi ini penulis lebih memperhatikan aspek-aspek kronologis peristiwa. Aspek ini sangat penting karena arah penelitian ini adalah penelitian sejarah sehingga proses peristiwa dijabarkan secara detail. Data atau fakta tersebut selanjutnya ditulis dan disajikan dalam beberapa bab berikutnya yang terkait satu sama lain agar mudah dipahami oleh pembaca.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penjelasan mengenai runtutan kelima bab yang akan dijabarkan ke dalam bab-bab berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan yang ditujukan untuk memahami alur pembahasan.

[31]Nugroho, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Idayu, 1978), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab kedua menjelaskan sejarah berdirinya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, meliputi latar belakang berdirinya, tokoh-tokoh yang ikut serta andil dalam mendirikan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, serta visi dan misi Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.

Bab ketiga berisi tentang perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, meliputi perkembangan jamaah serta kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan perkembangan anggota dan program kerja setelah Jam'iyah ini menjadi Yayasan.

Bab keempat berisi tentang faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam mendirikan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Dalam bab ini akan dijelaskan bagaimana faktor yang menjadi pendukung antara lain cara dakwah dalam menyiarkan Jam'iyahnya sehingga dapat diterima masyarakat dengan baik dan juga direspons negatif yang menjadi faktor penghambat dalam perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah hasil akhir yang diberikan penulis dari penelitiannya. Saran merupakan sebuah anjuran penulis kepada para pembaca dan para akademisi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

SEJARAH BERDIRINYA JAM'IYAH SHOLAWAT IBROHMIYAH

A. Latar Belakang Berdirinya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah

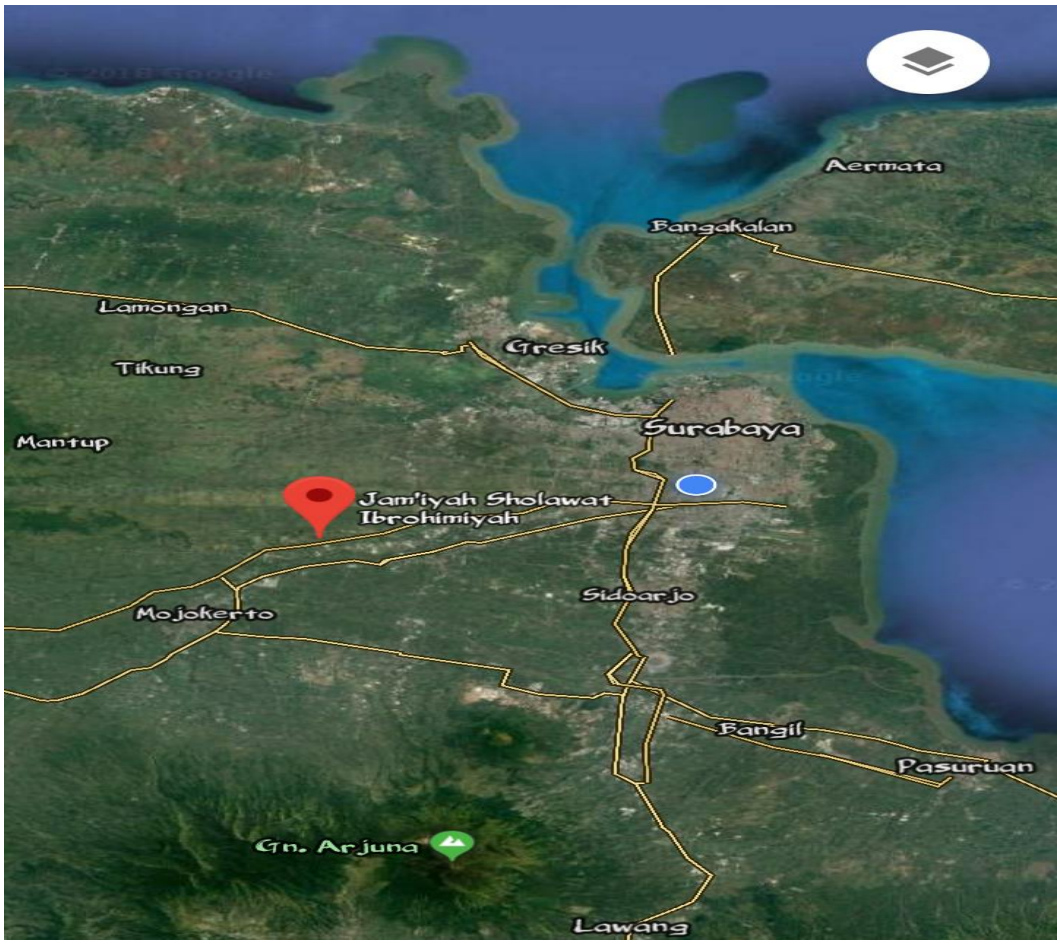

Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah adalah suatu majelis dzikir yang terletak di Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik Jawa Timur. Kecamatan Wringinanom sendiri berada di bagian selatan wilayah Gresik yang berbatasan dengan Sidoarjo di bagian Timur sedangkan di bagian Barat berbatasan dengan Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah mulai dirintis oleh Gus Yin sejak tahun 1999, yang pada saat itu beliau masih sangat muda. Hal tersebut bukan sekedar keinginan pribadi beliau saja, melainkan sebuah perintah dari guru beliau. Setelah mendapat perintah tersebut, Gus Yin kemudian mengumpulkan seluruh keluarganya untuk meminta doa dan dukungan.[32]

Kemudian Gus Yin melakukan perjalanan dan menyiarkan dakwahnya di Malaysia. Sebelum berdirinya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah di Gresik sebagai pusat, Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah lebih dahulu berdiri di Malaysia dengan usaha keras dan kegigihan Gus Yin. karena selain berdakwah, beliau juga menerapkan ajaran ahlussunnah Wal Jamaah versi Nahdlatul Ulama yang masih belum banyak diikuti oleh orang Malaysia. Setelah dirasa cukup dakwah beliau di Malaysia, karena sudah banyak jamaah yang mengikuti ajaran beliau, kemudian Gus Yin kembali pulang dikarenakan ayah beliau sudah sakit-sakitan. Kemudian beliau mulai memberikan badal-badal (pemimpin pengganti) di Malaysia dan kembali ke kampung halaman beliau di Gresik.[33]

Setelah kembali menetap di Gresik, kemudian pada tahun 2008 beliau mulai melakukan perjalanan spiritual atau melakukan *riyadhah* dengan tujuan melatih diri dan mendoakan para jamaah.[34] Beliau melatih

---

[32]Choirul Anwar, *Wawancara*, Gresik, 25 Maret 2018.
[33]Ahmad Yani Iliyin, *Wawancara*, Gresik, 28 Maret 2018.
[34]Kata *riyadhah* terambil dari kata Ar-Riyadhu, Ar Raudhu semakna dengan At-Tamrin yang mengandung arti latihan atau melatih diri. Makna riyadhoh adalah berlatih untuk membiasakan diri melaksanakan ibadah-ibadah mahdhoh (ritual) dan ghoiru mahdhoh. Sehingga kedua macam ibadah tersebut menjadi budaya hidup kita sehari-hari. Menguti dari Pesantren Tahfidz Darul Qur'an, Makna Riyadhoh, dalam https://daqu.sch.id/2015/05/makna-riyadhoh/#, diakses pada tanggal 01 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15 murid yang dirasa sudah siap lahir bathin dalam mengikuti perjalanan spiritual beliau, dan 15 orang inilah yang mendapatkan tugas untuk selalu mendoakan jamaah hingga saat ini. Kelima belas murid beliau ini merupakan beberapa murid yang pertama kali berguru kepada Gus Yin. kebanyakan diantara mereka adalah mantan ahli maksiat, seperti suka minum-minuman keras, berjudi dan lain sebagainya.[35]

Dalam perjalanan spiritual Gus Yin, beliau berziarah di setiap makam ulama dan para auliya yang kemudian dijadikan *tawassul* dalam istighotsah beliau. Terdapat kurang lebih 700 wali yang telah beliau ziarahi. Namun yang dijadikan tawassul sekitar 150 wali yang telah dipilih oleh Gus Yin.[36] Gus Yin juga meminta dukungan dari para guru dan kyainya mengenai cita-cita dan tugasnya tersebut. Semua kyai yang beliau datangi mendukung niatnya.

Beberapa guru Gus Yin bahkan ada yang memberikan ijazah yang kemudian di ijazahkan kembali oleg Gus Yin kepada para jamaah saat kegiatan majelis dzikir.[37] Setelah melakukan riyadhahan yang panjang, kemudian beliau mulai berdakwah. Mula-mulanya beliau hanya membentuk sebuah perkumpulan yang pertama kali diadakan dirumah orang China yang mualaf. Kemudian perkumpulan selanjutnya diadakan dirumah salah satu pengikut Gus Yin yang dikenal abah Supardi. Setelah merasa perkumpulan tersebut semakin banyak, maka Jam'iyah Sholawat

[35]Ahmad Yani Iliyin, *Wawancara*, Gresik, 28 Maret, 2018.
[36]Choirul Anwar, *Wawancara*,Gresik, 28 Maret 2018.
[37]Ahmad Yani Iliyin, Gresik, 28 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibrohimiyah mulai dideklarasikan dan disebarluaskan secara umum pada tahun 2010.[38]

Gus Yin merupakan pendiri sekaligus mursyid tunggal Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Setelah dideklarasikannya majelis dzikir pada tahun 2010, tujuan Gus Yin adalah untuk berdakwah dan mengumpulkan orang-orang yang cinta dengan sholawat khususnya sholawat ibrohim. Selain karena cinta dengan sholawat, Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyahini didirikan dengan tujuan sebagai ajang silaturahmi dan berbagi ilmu agar keberadaan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat luas.[39]

Gus Yin memilih sholawat ibrohim dari berjuta sholawat yang ada untuk dijadikan pedoman didalam majelis dzikir. Beliau meringkas beberapa amalan yang juga diberikan oleh gurunya menjadi satu dalam buku panduan agar para jamaah juga dapat mengamalkannya. Beliau memilih sholawat ibrohim karena sholawat tersebut merupakan sholawat yang utama.[40] Didalam bukunya Gus Yin juga menjelaskan tentang keutamaan sholawat ibrohimiyah, yaitu:[41]

Sholawat Ibrohimiyah adalah sholawat yang dibaca pada tasyahud akhir dalam shalat. Sholawat ini adalah sholawat yang paling afdhol dan paling sempurna dari semua bentuk sholawat, baik yang diajarkan

---

[38]Ibid.,

[39]Arsip Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, "Profil Yayasan", 2013.

[40]Keterangan dari Sayyid Alwi bin Ahmad As-Segaf dalam kitab Al-Baaqiyaat Ash-Sholihat menerangkan bahwa Sholawat Ibrohimiyah adalah sholawat yang utama dan tidak ada sholawatpun yang mengunggulinya. Dikutip dari Choirul Anwar, *Keutamaan Sholawat Ibrohimiyah*, dalam https://m.facebook.com/sholawatibrohimiyyah, pada tanggal 05 April 2018.

[41]Choirul Anwar et.al, *Tuntunan Istighosah Ibrohimiyah* (Gresik: JSI, 2010), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah (ma'tsur) atau tidak, sehingga sholawat ini dibaca dalam shalat. Al-Hafidh al-Iraqi dan As-Sakhawi, sholawat ini mempunyai banyak riwayat yang lain. Dan lafadz yang telah disepakati keshahihannya adalah sebagai berikut:

اَللّٰهُمَ صَلِّ عَلى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلى آلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلى آلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ فِي الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

Keutamaan sholawat ibrohimiyah memang telah dirasakan banyak manfaatnya. Tidak semua orang yang mengetahui keutamaan dan fadhilah dari membaca sholawat ini. Hanya beberapa orang saja yang menegetahui dan mengamalkannya. Kemudian sholawat ibrohim disusun oleh Gus Yin sebagai salah satu buku pegangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Meskipun sholawat ibrohim ini sudah ada sejak sebelum adanya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah yang di dirikan oleh Gus Yin, sholawat ibrohim sudah diamalkan oleh banyak orang-orang namun secara individu. Dengan adanya perintah dan juga tekad beliau maka sholawat ibrohim di rangkaikan oleh beliau menjadi suatu amalan bagi masyarakat umum. Diantara fadhilah (manfaat) dari mengamalkan sholawat ibrohim adalah sebagai berikut:[42]

1. Semakin giat dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT

[42]Ibid. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Merasakan nikmatnya berdzikir sehingga tumbuh kepekaan dan rasa cinta kepada Allah dan Rasulullah SAW
3. Selalu mendapat rahmat dan keridhaan Allah SWT
4. Hati merasa tenang, gembira dan lapang
5. Menumbuhkan cahaya di hati dan wajah
6. Selamat dari godaan Setan, bahaya sihir, guna-guna dari jin dan manusia
7. Menyembuhkan segala jenis penyakit dengan izin Allah SWT
8. Setiap orang yang susah dan kebingungan dengan izin Allah akan datang kepada orang yang mengamalkan sholawat ibrohimiyah ini baik melalui mimpi ataupun kabar untuk meminta bantuan kepadanya
9. Apabila mempunyai suatu hajat akan cepat tercapai
10. Pengasihan untuk berdagang
11. mempermudah mendapatkan jodoh baik laki-laki maupun perempuan
12. mendatangkan segala macam hajat dan mempercepat tercapainya semua cita-cita yang di inginkan

Setelah tiga tahun terbentuknya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, pada tahun 2013 mulai muncul gagasan untuk mendirikan sebuah yayasan. Gagasan tersebut didasari dengan tujuan dan jangkauan yang lebih luas dalam dakwah beliau. Dalam tahap ini, Gus Yin berencana untuk menyelenggarakan pendidikan baik formal maupun non formal, kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosial, dan ladang usaha.[43] Hal ini diupayakan beliau untuk kesejahteraan masyarakat.

Beberapa penggagas terbentuknya yayasan merupakan beberapa orang yang berperan dalam mendirikan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah juga, yakni Gus Yin sendiri, Gus Irul yang merupakan kakak kandung beliau, kemudian Abah Manu, Abah Supardi, dan Ustadz Suwarno yang ketiganya merupakan murid Gus Yin. kemudian mereka pergi ke notaris untuk melakukan perizinan mendirikan yayasan.[44] Mereka berlima menghadap Notaris Jati Lelono di Surabaya dan memenuhi persyaratan tersebut, dan terdaftar menjadi yayasan di Notaris Surabaya yang berada dibawah putusan Menteri Kehakiman dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia.[45]

Dalam memenuhi syarat agar menjadi yayasan yang terdaftar secara legal dimata hukum Indonesia, Gus Yin dan para penggagas harus mendaftarkan nama yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah kepada MENKUMHAM (Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia). Namun karena kendala biaya yang lumayan besar, Gus Yin memilih untuk menggunakan dana Yayasan untuk kepentingan yang lebih mendesak.[46]

pada tahun 2016, salah satu jamaah secara tiba-tiba menawarkan untuk kembali melanjutkan perizinan yayasan tanpa adanya biaya sama sekali. Kembali Gus Yin mendaftarkan ulang yayasan di Notaris Umi

[43]Arsip Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, "Profil Yayasan", 2013.
[44]Ibid.
[45]Notaris Jati Lelono, dibawah surat keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia. Nomor: C-376.HT.03.02-TH.2001.
[46]Choirul Anwar, *Wawancara*,Gresik, 25 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Chamidah di Bekasi, namun masih meneruskan Notaris yang pertama. Setelah itu Gus Yin baru bisa memesan nama secara legal di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, nomor: AHU-0043583.AH.01.04.Tahun 2016.[47]

B. Tokoh-Tokoh yang Berperan dalam Mendirikan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah

Sebuah organisasi yang terbentuk dan berkembang, tidak dapat dipisahkan dengan pendiri dan para tokoh yang serta andil didalamnya. JSI tidak akan pernah terbentuk jika tidak ada seseorang yang mendirikan. JSI didirikan pertama kali oleh Gus Yin, saudara dan beberapa kiyai yang mendukung beliau.

Berikut merupakan nama-nama tokoh yang memberikan konstribusi dalam terbentuknya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah:

1. Ahmad Yani Iliyin

   Ahmad Yani Iliyin (Gus Yin) adalah pendiri serta mursyid tunggal didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Beliau merupakan tokoh utama dalam menggagas terbentuknya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah yang berada di Desa Sumberwaru, Kecamatan Wringinannom Kabupaten Gresik.

   Beliau lahir di Gresik, tanggal 28 November 1987 di tempat yang sama dengan keberadaan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah saat ini. Beliau merupakan putera ke tiga dari lima bersaudara. Gus Yin

[47]SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Nomor: AHU-0043583.AH.01.04.tahun 2016. Akta pendirian No.171 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berasal dari keluarga yang sederhana, namun ayah beliau yakni H Choirur Roji merupakan tokoh agama yang sangat disegani oleh masyarakat Sumberwaru. Sejak kecil beliau telah diajarkan dan dikenalkan dengan ajaran-ajaran Islam oleh sang ayah, sehingga beliau sudah tebiasa mengamalkan ajaran-ajaran Islam sejak kecil[48]

Dalam pendidikan formal, beliau hanya menempuh pendidikan hingga SD saja. Setelah itu Gus Yin melanjutkan pendidikannya didalam pesantren. Ia pernah menimba ilmu di pesantren An-Nur Al-Ghazali di Nganjuk selama kurang lebih lima tahun, kemudian pindah di pesantren Ngunut yang berada di Tulungagung. Setelah itu beliau mulai melakukan perjalanan panjang (riyadhoh) dengan berziarah dan meminta izin ke setiap guru dan para ulama (wali) sebelum beliau akhirnya mendirikan sebuah majelis dzikir yang dikenal dengan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.[49]

2. Choirul Anwar

Choirul Anwar atau biasa di panggil Gus irul merupakan kakak kandung gus Yin. Beliau merupakan keluarga Gus Yin yang menemani perjalanannya dari awal merintis Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah sampai berkembang dan majunya majelis dzikir tersebut.

Beliau lahir di Gresik, tanggal 03 Oktober 1983. Beliau merupakan putera ke dua dari lima bersaudara. didalam tingkat pendidikan, tidak begitu beda jauh dengan Gus Yin. Beliau hanya

[48]Choirul Anwar, *Wawancara*, Gresik, 25 Maret 2918.
[49]Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menempuh Sekolah Dasar di pendidikan formal. Selanjutnya beliau tinggal di pesantren yang sama dengan Gus Yin. Karena sebelumnya, ayahnya yakni syekh Choirur Roji juga pernah mengajar di pesantren tersebut. Didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, beliau merupakan salah satu orang yang disegani oleh para jamaah. Selain karena beliau merupakan keluarga dalem sendiri (keluarga Gus Yin), beliau disegani karena tawaadhu' dan ke'aliman beliau. Setelah Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah menjadi yayasan, beliau berkedudukan sebagai sekretaris umum dalam struktur kepengurusan, yang juga merupakan pengurus penting dalam struktural organisasi.[50]

3. Amanu Ngadiso Salim

Beliau merupakan salah satu murid Gus Yin di awal-awal perjuangan dakwah beliau. Beliau lahir di Surabaya pada tanggal 12 Juli 1969. Meskipun usia beliau jauh lebih tua dari Gus Yin, namun beliau berkata bahwa untuk ukuran ilmu jauh lebih tinggi Gus Yin. Sehingga beliau mulai berguru kepada Gus Yin setelah melihat ketawadhu'an dan ke'aliman Gus Yin.[51]

Abah Manu yang merupakan sebutan akrab beliau, pertama kali bertemu dengan Gus Yin kurang lebih tahun 2008. Beliau dikenalkan oleh abah Supardi yang merupakan temannya. Setelah dipertemukan dengan Gus Yin, beliau sedikit ragu untuk mulai berguru kepada Gus Yin. Dikarenakan usia Gus Yin yang jauh lebih

[50]Ibid.
[51]Amanu Ngadiso Salim, *Wawancara*, Gresik, 25 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muda. Namun setelah abah manu melontarkan beberapa pertanyaan yang dijawab diluar dugaan beliau, seketika abah manu menyadari bahwa Gus Yin patut dijadikan gurunya. Sejak saat itu abah Manu mengikuti kemanapun perjalanan dakwah Gus Yin hingga berdirinya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.[52]

Abah Manu merupakan salah satu dari 15 murid yang dilatih Gus Yin dalam riyadhah. Beliau merupakan salah satu murid yang bertugas mendoakan para jamaah. Namun setelah berdirinya yayasan, beliau diberi amanah oleh Gus Yin menjadi ketua yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Meskipun Gus Yin merupakan pendiri sekaligus mursyid tunggal didalam yayasan, namun beliau tetap memberikan wewenang penting kepada beberapa orang demi berkembang dan majunya Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah[53]

4. Ahmad Supardi

Perjalanan beliau tidak berbeda jauh dengan abah manu sebenarnya, beliau merupakan salah satu murid pertama yang ikut andil didalam pendirian dan perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Namun abah manu terlebih dahulu menjadi murid Gus Yin.

Beliau lahir di Gresik, pada tanggal 03 Mei 1964. Di dalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah mulanya beliau berkedudukan sebagai bendahara umum yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah

[52]Ibid.,
[53]Amanu Ngadiso Salim, *Wawancara*, Gresik, 25 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhitung sejak berdirinya yayasan pada tahun 2013. Namun pada tahun 2015yayasan mendirikan cabang yang bertempat di Surabaya dan menunjuk abah Supardi sebagai ketua yang memimpin dan mengolah yayasan cabang tersebut. Berdirinya cabang yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah dilatarbelakangi dengan semakin banyaknya jamaah yang berasal dari Surabaya, dan dirasa terlalu jauh jika setiap acara harus datang ke Gresik. Kemudian Gus Yin memberi keputusan bahwa jamaah yang berasal dari Surabaya dapat mengadakan kegiatan sendiri dengan didirikannya cabang yayasan.[54]

5. Suwarno

Beliau juga tidak beda jauh dengan dua orang yang telah disebutkan diatas. Ustadz Suwarno merupakan salah satu orang yang membantu dan berperan dalam berdirinya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Beliau lahir di Tulungagung, pada tanggal 20 Agustus 1968. Beliau juga salah satu orang yang disegani didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Beliau berkedudukan sebagai ketua pengawas sejak berdirinya yayasan hingga sekarang. Didalam struktural, beliau merupakan salah satu pengurus inti. Karena tugas pengawas yakni melakukan pengawasan serta memberi nasehat kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan yayasan.[55]

[54]Choirul Anwar, *Wawancara*, Gresik, 25 Maret 2018.
[55]Amanu, *Wawancara*,Gresik, 25 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Visi dan Misi Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah

Organisasi merupakan sebuah wadah yang didalamnya terdapat sebuah tujuan yang ingin dicapai. Organisasi tidak akan berjalan secara baik jika tidak terdapat tujuan didalamnya. Ketika suatu organisasi terdapat seorang pemimpin, maka tujuan utama seorang pemimpin adalah menggagas impian atau tujuan yang ingin dicapai. Untuk mewujudkan semua itu, perlu ada gagasan tertulis di dalam sebuah sistem manajemen. Visi dan misi masuk dalam bentuk-bentuk gagasan atau pedoman tertulis tersebut.Visi dan misi harus dituangkan dalam bentuk tulisan supaya seluruh pihak mengetahui apa yang menjadi tujuan dari sebuah organisasi. Ketika pembaca atau orang lain telah mengetahui dan yakin akan langkah-langkah mencapai target utama, maka kepercayaan pun bisa didapat.[56]

Visi adalah serangkaian kata yang menunjukkan impian, cita-cita atau nilai inti suatu organisasi. Visi merupakan tujuan masa depan sebuah organisasi, juga merupakan pikiran-pikiran yang ada didalam benak para pendiri. Pikiran-pikiran tersebut adalah gambaran tentang masa depan yang ingin dicapai. Sedangkan misi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut. Misi juga merupakan tujuan mengapa sebuah organisasi muncul dan berada di tengah-tengah masyarakat.[57]

Begitupun dengan Gus Yin, sebagai pendiri dan mursyid di dalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, juga mempunyai visi dan misi. Beliau sudah mempunyai cita-cita tersebut sejak usia beliau masih sangat muda.

[56]Salamadian, *Visi dan Misi: Pengertian, Contoh dan Perbedaan Visi dan Misi*, diakses melalui https://salamadian.com/pengertian-contoh-perbedaan-visi-dan-misi/, pada tanggal 30 Juni 2018.
[57]Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun visi-misi yang ada didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, adalah sebagai berikut:

1. Visi Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah

   Adapun visi Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah yaitu:

   "Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah sebagai pusat pengembangan ajaran Islam dan pemberdayaan masyarakat serta menjadi wahana bagi terbentuknya pribadi muslim yang berilmu, berhaluan Aswaja (Ahlus Sunnah Wal Jama'ah) 'ala Nadliyah, mempertahankan tradisi dan berakhlak mulia, berjiwa khidmah, mandiri, dan berwawasan kebangsaan."[58]

   Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah

2. Misi Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah

   Adapun misi Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah sebagai berikut:

   a. Melaksanakan pengabdian melalui pembinaan keagamaan dan pemberdayaan perekonomian santri dan masyarakat
   b. Menyelenggarakan pendidikan formal dan non formal
   c. Membina, memelihara dan mengembangkan lembaga pendidikan Islam
   d. Mengembangkan pendidikan islam dalam rangka melaksanakan syari'at Islam menurut faham Ahlussunnah Wal Jama'ah
   e. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat[59]

[58]Arsip Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, "Profil Yayasan", 2013.
[59]Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun untuk mencapai visi dan misi yang disebutkan diatas, maka dilaksanakan kegiatan dan usaha sebagai berikut:

a. Melengkapi sarana dan prasarana yang secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan pencapaian tujuan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah
b. Mendirikan badan usaha dan atau ikut serta dalam suatu badan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah
c. Melakukan tindakan langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan pencapaian dan tujuan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.[60]

Dengan melakukan kegiatan dan usaha yang tertera diatas, diharapkan semua dapat tercapai baik visi maupun misi yang telah disusun dari awal berdirinya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah di Gresik.

[60]Anggaran Dasar Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, Bab 6 Pasal 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PERKEMBANGAN JAM'IYAH SHOLAWAT IBROHIMIYAH

A. Perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah sebelum menjadi Yayasan (2010-2013)

1. Perkembangan Jamaah

Anggota maupun jamaah merupakan suatu bagian terpenting dalam adanya organisasi maupun majelis dzikir. Anggota tersebut merupakan sekelompok orang yang secara istiqomah berada didalam suatu organisasi dan menjadi tulang punggung dan satu kesatuan.[61] Tanpa adanya anggota suatu organisasi tidak akan mengalami perkembangan dan menjadi stagnan. Begitu juga yang terjadi didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, majelis dzikir tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan dilihat dari banyaknya jamaah.

Pada awal berdirinya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, majelis dzikir ini tidak secara langsung terkenal dikalangan masyarakat dan mendapat banyak jamaah. Diperlukan perjalanan dan proses yang panjang, sehingga Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah dapat menjadi maju dan berkembang sampai saat ini.[62] Pada awal berdirinya ditahun 2010 hingga tahun 2013, Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah masih terfokus pada tahapan menyebarkan dakwah dengan mengadakan kegiatan majelis dzikir.

---

[61]Berliana Kartak usumah, *Pemimpin Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontemporer* (Bandung: Teraju, 2006), 51.
[62]Ahmad Yani Iliyin, *Wawancara*, Gresik, 28 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada awal-awal dakwah Gus Yin, telah dijelaskan dalam bab sebelumnya bahwa beberapa murid pertama yang mengikuti Gus Yin adalah orang-orang yang taubat dari perkara maksiat seperti minum-minuman keras, berjudi dan lain sebagainya. hal ini yang kemudian menjadi latar belakang Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah banyak diikuti oleh orang-orang yang berasal dari dunia hitam. Karena Gus Yin menerima jamaah dari semua kalangan dengan satu syarat yakni tekad yang kuat untuk bertaubat dan tidak kembali kepada kemaksiatan.[63]

Selain banyak jamaah yang merupakan mantan ahli maksiat, berkembangnya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah juga didasari dengan adanya respons negatif masyarakat yang kontradiktif dengan majelis dzikir tersebut. Sebagian dari mereka akhirnya mengambil tindakan untuk membuktikan benar atau tidaknya rumor tersebut. Setelah dirasa tidak ada kegiatan yang berbau menyimpang dan sesat, mereka mulai mengikuti kegiatan majelis dzikir tersebut dan mulai mengajak masyarakat lain untuk bergabung.[64] Beberapa jamaah juga menceritakan bahwa pada awal mengikuti Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah merupakan hasil dari ajakan teman-teman kerja mereka.[65] Karena sebagian mereka juga membutuhkan seorang guru untuk membimbing dan menentramkan hati, juga beberapa dari mereka

[63]Choirul Anwar, *Wawancara*, Gresik, 25 Maret 2018.
[64]Ibid.,
[65]Achmad ZaInul, *Wawancara*, Gresik, 04 juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memang mencari majelis taklim yang bisa lebih flexibel disamping mereka yang seorang pegawai pabrik.[66]

Pada awal perjalanan dakwah Gus Yin, terdapat 4 jamaah saja yang bergabung.[67] Kemudian karena keistiqomahan Gus Yin dalam menggelar majelis dzikir dan shalat malam bersama, lambat laun jamaah semakin bertambah hingga pada tahun 2010 terdapat 50 lebih jamaah yang mengikuti majelis dzikir serta dapat istiqomah.[68]

Selang setahun berikutnya, yakni pada tahun 2011 terdapat sekitar 200 jamaah yang mengikuti kegiatan majelis dzikir.[69] meskipun belum ada data secara tertulis, namun hal tersebut dapat diketahui dengan semakin bertambahnya jumlah nasi yang dibagikan kepada jamaah ketika acara majelis dzikir sentral. Setiap setelah acara jamaah selalu mendapatkan konsumsi berupa nasi.[70]

Kemudian pada tahun 2012 terdapat 250 jamaah didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Namun ada beberapa diantara mereka yang masih belum bisa istiqomah dalam segala kegiatan yang diadakan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.[71] Sudah menjadi hal yang sangat biasa jika didalam suatu organisasi terdapat beberapa anggota yang tidak terlalu aktif. Terkadang banyak dan terkadang sangat sedikit disetiap periode. Begitupun dengan Jam'iyah Sholawat

[66]Suparman, *Wawancara*, Gresik, 25 Maret 2018.
[67]Choirul Anwar, *Wawancara*,Gresik 28 Maret 2018.
[68]Amanu Ngadiso Salim, *Wawancara*, Surabaya, 27 Juni 2018.
[69]Ibid.,
[70]Choirul Anwar, *Wawancara*, Gresik, 25 Maret 2018.
[71]Amanu, *Wawancara*,Surabaya, 27 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibrohimiyah, dalam perjalanan dakwah Gus Yin di Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah juga mengalami pasang surut.

Kemudian ditahun 2013 jumlah jamaah sudah mencapai 350 orang. Setiap tahunnya jamaah yang mengikuti majelis dzikir di Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah memang selalu bertambah. Hal ini diluar dugaan Gus Yin sebagai mursyid karena mengingat pada awal di deklarasikannya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah di Gresik ini hanya sekitar 50 lebih orang saja yang ikut. Tetapi tidak semua dari para jamaah yang istiqomah dalam segala kegiatan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Dari tahun 2010 hingga tahun 2013 merupakan data jamaah ketika masih menjadi Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Untuk perkembangan jumlah jamaah selanjutnya yakni ketika Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah telah menjadi yayasan pada akhir tahun 2013.[72]

Berikut merupakan data berupa tabel jumlah jamaah didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah terhitung mulai tahun 2010-2013:

No	Tahun	Jumlah jamaah
1.	2010	50 lebih jamaah
2.	2011	200 jamaah
3.	2012	250 jamaah
4.	2013	350 jamaah

[72]Amanu, *Wawancara*, Surabaya, 27 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Perkembangan Program Kegiatan

Pada awal berdirinya, Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah Gus Yin hanya mengajak para jamaah untuk melakukan qiyamul lail (shalat malam) berjamaah saja. Namun setelah banyaknya jamaah Gus Yin mulai mengajak para jamaah untuk berdzikir bersama, tidak hanya melakukan shalat. Berikut beberapa kegiatan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah:

a. Majelis Dzikir Sentral

Majelis dzikir sentral adalah kegiatan dzikir yang diadakan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah di pusat, yakni Gresik. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa perwakilan jamaah dan juga para kyai dan habaib yang ada di Indonesia maupun luar negeri. Meskipun dimasing-masing daerah maupun luar negeri sudah terdapat badal-badal dalam memimpin rutinan dan mengadakan rutinan sendiri, namun kegiatan ini diadakan untuk menjalin silaturrahmi dengan para jamaah. Disebut sentral karena merupakan kegiatan rutin akbar yang diadakan setiap bulan pada hari Sabtu Pon (menurut tanggalan Jawa), yang bertepatan dengan hari lahirnya (weton) Gus Yin.[73]

[73]Weton merupakan sebutan orang Jawa untuk memperingati dan mengingat hari lahir. Dalam kalender Jawa, satu pekan terdiri dari tujuh hari yang diadopsi dari kalender Islam dan lima hari pasaran Jawa. Weton adalah gabungan keduanya yang menunjukkan hari kelahiran seseorang. Kebanyakan orang Jawa melakukan Selamatan untuk menghindari hal-hal yang tidak di inginkan di hari lahir mereka. Mengutip dari Endro Priherdityo, Weton, Penanggalan yang dianggap Ramalan, dalam https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160109230744-277-103197/weton-penanggalan-yang-dianggap-ramalan, pada tanggal 01 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan ini diselenggarakan mulai Sabtu Pagi yang dibuka dengan khotmil Qur'an, kemudian dilanjutkan setelah shalat isya', lebih tepatnya pukul 20:00 dan selesai di sepertiga malam, sekitar pukul 01:30 pagi. Pada kegiatan ini ada beberapa urutan acara didalamnya, diantaranya adalah:[74]

1) Bersholawat bersama dengan diiringi rebana yang ditabuh oleh majelis sholawat ibrohimiyah (massbro).
2) Pembacaan tawassul kepada para auliya' yang dipimpin langsung oleh Gus Yin
3) Pembacaan istighotsah bersama dengan mengamalkan sholawat ibrohim akhir istighotsah, hal ini diulang sebanyak-banyaknya
4) Tausyiah yang disampaikan oleh Gus Yin
5) Shalat hajat dan shalat taubat yang juga dipimpin oleh Gus Yin

b. Majelis Dzikir khomisan (setiap hari kamis)

Majelis dzikir khomisan merupakan kegiatan yang diadakan setiap hari kamis. Kegiatan ini juga digabungkan dengan tanggalan Jawa, yang mempunyai sejarah tersendiri didalamnya. Kegiatan ini tidak lagi dilaksanakan di Gresik yang merupakan pusat Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, namun kegiatan ini dilakukan dirumah salah satu jamaah. Urutan dzikir yang harus dibaca sama dengan kegiatan

[74]Anwar, *Tuntunan Istighosah Ibrohimiyah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sentral yang telah dijelaskan diatas. Hanya saja untuk amalan sholawat ibrohim dilakukan sebanyak 1000 kali dengan media batu. Batu-batu tersebut dibagikan kepada setiap jamaah yang mengikuti kegiatan dzikir untuk diamalkan bersama.[75]

Ada beberapa kamis sesuai kalender Jawa yang dijadikan kegiatan rutinan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, diantaranya adalah:[76]

1) Kamis Wage: Kegiatan dzikir Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah Gresik dan cabang Surabaya yang berkumpul menjadi satu dirumah salah satu jamaah secara bergilir.
2) Kamis Pon: Majelis dzikir yang diadakan di rumah jamaah yang ada di berbagai daerah baik di pusat maupun di cabang Surabaya, namun kegiatannya secara terpisah.
3) Kamis Kliwon: Kegiatan dzikir yang dilaksanakan di makam syekh Croirur Roji (ayah Gus Yin) yang bertujuan untuk mendoakan ahli kubur dari keluarga semua jamaah.
4) Kamis Legi: Majelis dzikir yang diadakan di rumah jamaah yang ada di berbagai daerah baik di pusat maupun di cabang Surabaya, namun kegiatannya secara terpisah.
5) Kamis Pahing: Majelis dzikir yang dilaksanakan di rumah jamaah, secara serentak di semua daerah baik di pusat maupun di cabang Surabaya.

[75]Choirul Anwar, *Wawancara*, Gresik, 25 Maret 2018.
[76]Amanu, *Wawancara*, Surabaya, 01 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mandi *Thoharoh* (mandi sesuci)

Mandi *thoharoh* atau mandi sesuci yang dimaksud didalam kegiatan ini adalah mandi taubat. Setiap para jamaah yang merasa hatinya masih penuh dengan dosa dan ingin meminta ampun dan menyesali segala perbuatan maksiat yang dilakukan, maka dilakukan mandi taubat dengan harapan dosa-dosa yang selama ini dilakukan diampuni oleh Allah.[77]

Mandi sesuci ini dilaksanakan di air terjun Sedudo, yang terletak di Kota Nganjuk. Gus Yin mempunyai inisiatif seperti ini karena beliau *ittiba'* atau mencontoh perlakuan para Ulama sebelumnya. Salah satunya yakni syekh kyai ageng Washil Syamsudin, syekh ageng aliman, syekh gunung sari yang mengajak orang-orang Hindu maupun Budha yang masuk Islam untuk melakukan mandi taubat di air terjun tersebut. Tidak ada niat apapun dari Gus Yin selain hanya mencari barokah dan kemanfaatan dari para ulama dulu.[78]

Setiap kali kegiatan ini diadakan, adan sekitar 50 sampai 60 mobil pribadi yang menjadi rombongan Gus Yin untuk melakukan ritual mandi taubat tersebut. Diawali dengan jamaah perempuan terlebih dahulu yang langsung mandi atau istilahnya grujukan langsung dibawah air terjun. Kemudian setelah jamaah perempuan

[77]Ahmad Yani Iliyin, *Wawancara*, Gresik, 28 Maret 2018.
[78]Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selesai dilanjutkan dengan jamaah laki-laki dengan kegiatan yang sama.[79]

d. Tholabul ‘ilmi

Tholabul ‘ilmi merupakan majelis ta’lim yang diselenggarakan setiap semingu sekali, lebih tepatnya setiap hari Sabtu. Kegiatan belajar ini dibuka untuk umum, yang tidak dikhususkan untuk jamaah saja. Dalam kegiatan ini diisi dengan tanya jawab antara Gus Yin dengan masyarakat belajar tentang masalah fiqh, aqidah, tasawwuf, dan lain sebagainya.[80]

Kegiatan tholabul ‘ilmi ini biasa diselenggarakan didepan rumah Gus Yin sendiri. Beberapa tahun kemudian dialihkan ke pondok dalem yang berada dekat dengan rumah Gus Yin, karena semakin banyaknya jamaah yang ikut dalam kajian tholabul ‘ilmi tersebut.[81]

B. Perkembangan Jam’iyah Sholawat Ibrohimiyah sesudah menjadi Yayasan (2013-2018)

Perkembangan Jam’iyah Sholawat Ibrohimiyah menjadi yayasan merupakan kemajuan yang sangat pesat bagi Jam’iyah Sholawat Ibrohimiyah. Hal ini dibuktikan dengan latarbelakang berdirinya Jam’iyah Sholawat Ibrohimiyah yang belum lama. Tiga tahun sesudah mendeklarasikan majelis dzikir, kemudian beralih menjadi yayasan yang

[79]Ahmad Yani Iliyin, *Wawancara*, Gresik, 28 Maret 2018.
[80]Ibid.,
[81]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktif. Perubahan ini sangat berpengaruh dalam semua aspek. Diantaranya adalah kegiatan, anggota, struktur organisasi pada Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.

Perkembangan-perkembangan tersebut akan dijelaskan dibawah ini, diantaranya adalah:[82]

1. Perkembangan Jamaah

   a. Dalam Negeri

      Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah pada tahap awal berdirinya memang sangat sedikit jamaahnya. Karena tahap-tahap awal memang sebuah perjuangan Gus Yin untuk berdakwah dan mengenalkan apa itu Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah kepada masyarakat. Beliau juga melalui perjalanan yang sangat panjang dalam mencapai tujuannya. Karena usaha dakwah beliau yang sangat gigih, lambat laun masyarakat mulai mengenal Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Bahkan sampai diluar daerah Gresik sendiri, dan mulai merambah ke seluruh pulau Jawa dan hampir tersebar diseluruh Indonesia meskipun hanya sebagian kecil saja.

      Diantara daerah-daerah yang sudah ditempuh dan menjadi jamaah dari Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah adalah kota Surabaya, Jakarta, Batam, yang merupakan kota besar.

[82]Anggaran Rumah Tangga Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, Bab 3 pasal 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya yakni banyak jamaah yang erasal dari Kota Madiun, Tulungagung, Trenggalek, Banyuwangi, Nganjuk.[83]

b. Luar Negeri

Jamaah dari Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah tidak hanya tersebar didalam Negeri saja, ada beberapa Negara yang juga telah menjadi jamaah dari Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Seperti yang telah dijelaskan, bahwa sebelum adanya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah di Gresik sebagai pusat, Gus Yin sudah terlebih dahulu bersyiar di Malaysia. Beliau tidak hanya berdakwah saja, namun beliau juga mengubah cara berfikir dan budaya mereka. Salah satunya yakni tradisi 7 harian, 40 harian, tahlilah, maulid dziba'iyah. Beliau merubah pemahaman mereka sesuai dengan ahlussunnah wal jamaah menurut Nahdlatul Ulama.[84]

Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah telah tersebarluas hampir diseluruh Malaysia, yakni Kuala Lumpur, Trengganu, Kelantan. Di Negara Malaysia sudah terdapat dua cabang Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, yakni di Trengganu dan Kuala Lumpur.[85] Setiap kegiatan rutin sentral perwakilan dari cabang Malaysia selalu datang. Ini merupakan salah satu contoh keistiqomahan jamaah dalam melakukan amalan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.

[83]Ahmad Yani Iliyin, *Wawancara*, Gresik, 28 Maret 2018.
[84]Ibid.,
[85]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan jamaah setelah menjadi yayasan lebih mudah untuk di ketahui jumlahnya. Karena yayasan mengeluarkan kebijakan untuk membuat KTA (Kartu Tanda Anggota). Selain berguna untuk menghitung jumlah jamaah. Hal ini juga dipergunakan untuk mendoakan setiap keluarga jamaah didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Karena setiap jamaah yang membuat KTA diminta kartu keluarga sebagai data. Meskipun telah ada inisiatif seperti tersebut, namun masih sangat banyak jamaah yang belum mempunyai KTA meskipun aktif dan istiqomah didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.[86]

Berikut tabel perkembangan jumlah jamaah Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah setelah menjadi yayasan dari tahun 2014-2018:[87]

No	Tahun	Jumlah jamaah
1.	2014	500 jamaah
2.	2015/2016	800 jamaah
3.	2017/2018	1000 jamaah

2. Perkembangan Program Kegiatan

Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah dalam mencapai perkembangannya juga sampai pada kegiatan-kegiatan yayasan. Yang semula hanya beberapa kegiatan saja yang berjalan. Berikut beberapa

[86]Amanu, *Wawancara*, Surabaya, 01 Mei 2018.
[87]Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan program kegiatan Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah:[88]

a. Pendidikan atau Pondok Pesantren Al-ibrohimy

Program pendidikan non formal yang ada didalam Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohim merupakan membangun sebuah Pesantren. adanya program seperti ini berawal dari cita-cita ayah Gus Yin, yakni Syekh Choirur Roji. Sejak tahun 1995 beliau mempunyai keinginan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan non formal, yaitu berupa pondok pesantren. namun keinginan tersebut belum tercapai hingga beliau menghembuskan nafas terakhir, dan cita-cita tersebut diteruskan oleh puteranya untuk merealisasikan pondok pesantren yang menjadi cikal bakal berdirinya Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.[89]

Dalam perkembanganya, pondok ini menjadi sebuah pondok suluk yang diikuti orang dewasa yang ingin bertaubat. Mengingat fasilitas tempat yang belum cukup memadai, dan belum mampu jika dijadikan pondok tarbiyah (jenjang studi tingkat ula, wustho, aliyah), akhirnya memanfaatkan fasilitas yang ada. Pondok pesantren dialihfungsikan sebagai pondok suluk dengan sistem mondok 3, dengan membatasi 15 santri putera dan 15 santri puteri.[90]

[88]Anggaran Rumah Tangga Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohim, Bab 3 Pasal 29.
[89]Arsip Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, "Profil Pondok Pesantren Al-Ibrohimy", 2013, 2.
[90]Ibid.,3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tahun ke tahun, jumlah santri yang mengaji di Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah ini semakin bertambah banyak. Hal ini menggugah keprihatinan Gus Yin yang melihat kurang memadainya fasilitas, karena kurangnya lokal untuk bermukim bagi para santri yang berasal dari luar daerah. Akhirnya, Gus Yin dengandukungandanbantuansaudara-saudaranya dan para murid-muridnya merealisasikan hal tersebut, maka pada tahun 2017 Gus Yin memulai penggalangan dana wakaf untuk membebaskan tanah pondok.[91]

Usaha pembebasan tanah wakaf tersebut ternyata mengundang antusias para masyarakat sekitar maupun para jamaah Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Hal ini terbukti dalam waktu yang singkat tanah wakaf bisa terbebas yang luasnya kurang lebih 4 hektar dan saat ini masih dalam proses pembangunan.[92] Karena membangun sebuah pondok merupakan rencana jangka panjang, maka Gus Yin juga berniat untuk membuat *International School* (Sekolah bertaraf Internasional) mengingat minat para jamaah untuk memasukkan anak-anaknya ke dalam pondok Al-Ibrohimy terutama jamaah yang berasal dari Malaysia.[93]

Didalam pondok Al-Ibrohimy meskipun sarana prasarana masih sangat kurang, ada sekitar 15 santri yang bermukim di

[91]Arsip Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, "Profil Pondok Pesantren Al-Ibrohimy", 2013, 3.
[92]Choirul Anwar, *Wawancara*, Gresik, 28 Maret 2018.
[93]Ahmad Yani Iliyin, *Wawancara*, Gresik, 28 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pondok dan melanjutkan sekolah formal di sekitar Desa Sumberwaru. sedangkan selebihnya tidak menetap (tidak mukim). Santri-santri tersebut berasal dari sekitar daerah Gresik dan juga ada beberapa yang berasal dari Malaysia .[94]

Adapun sarana prasarana yang saat ini tersedia di pondok Al-Ibrohimy antara lain:[95]

Fasilitas	**Santri Putra**	**SantriPutri**
Kamartidur	4	-
Ruangtamu	2	2
Aula	2	1
Musholla	1	1
Perpustakaan	-	-
Kantor	2	1
MCK	2	2
Kantin	-	-
Dapurumum	2	1

[94]Arsip Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, "Profil Pondok Pesantren Al-Ibrohimy", 2013, 3.
[95]Ibid., 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian didalam hal kegiatan sehari-hari didalam pondok Al-Ibrohimy juga terdapat proses belajar mengajar yang wajib diikuti oleh seluruh santri dimulai menjelang shubuh. Diantara kegiatannya akan ditampilkan pada tabel berikut:[96]

No	**Waktu**	**Kegiatan**
1.	04.30 s/d 05.30	BangunSholatSubuh.
2.	05.30 s/d 06.30	Tawasulan dan membaca Al-qur'an 1 Juz
3.	15.00 s/d 15.30	Jama'ahSholatAshar. Ngaji
4.	15.30 s/d 18.00	Istirahat& mandi
5.	18.00 s/d 18.30	Jama'ahSholatMaghrib.
6.	18.30 s/d 19.30	Yasinan
7.	19.30 s/d 19.45	Jama'ahSholatIsya'. Ngaji kitab kuning
8.	19.45 s/d 21.00	Belajarbersama (Study Club), kitab klasik (kitab kuning)
9.	21.00 s/d 23.30	Musyawaroh (Diskusi)
10.	23.30 s/d 04.30	Istirahat

[96]Ibid., 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kegiatan yang telah tertera diatas, kegiatan ngaji kuning masih belum dijadwalkan secara teratur. Kegiata mengaji kitab kuning masih disesuaikan oleh para ustadz yang mengajar di Pondok Al-Ibrohimy. Berikut nama-nama kitab yang diajarkan didalam Pondok Al-Ibrohimy:[97]

1) Al-Jurumiyah, merupakan salah satu kitab dasar dalam mempelajari ilmu nahwu yang dikarang oleh Syekh Sonhaji. Adapun tingkatan sebelumnya adalah kitab Al-'Awamil Jurjan, tingkat selanjutnya setelah Al-Jurumiyah adalah Al-imrithi dan Al-fiyah yang paling tinggi.
2) Amtsilatut Tashrifiyah, adalah kitab paling dasar dalam mempelajari ilmu Shorof, kitab ini dikarang oleh Syekh KH. Ma'sum 'Aly dari Jombang. Bila di ibaratkan ilmu nahwu adalah bapaknya, maka ilmu shorof adalah ibunya. Mengisyaratkan bahwa kedua ilmu ini tidak bisa dipisahkan dalam merangkai sebuah kalimat yang baku dan benar.
3) Mustholah Al-Hadits, kitab ini mempelajari mengenai seluk beluk ilmu hadits, mulai dari kriteria hadits, syarat orang yang berhak meriwayatkan hadits dll. Kitab ini dikarang oleh beliau Al-Qodhi Abu Muhammad Ar-Romahurmuzi yang mendapatkan perintah dari Kholifah Umar bin Abdul Aziz

[97]Ibid. 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena pada waktu itu banyak orang yang meriwayatkan hadits palsu.

4) Arba'in Nawawi, merupakan kitab dasar dalam mempelajari kedudukan hadits, dikarang oleh Syekh Abu Zakariya Yahya bin Syarofi bin Murri Al-Nizami An-Nawawi yang berisi 42 matan hadits. Beliau juga mengarang kitab Riyadush sholihin, Minhajuth tholibin, Al-Adzkar, syarah Muslim dll.
5) At-Taqrib, adalah kitab fiqih yang dikarang oleh Syekh A-Qodhi Abu Syuja' Ahmad bin Husain bin Ahmad Al-Ashfahaniy, ini merupakan kitab dasar sebagai rujukan kitab-kitab fiqh yg lain seperti kitab Fathul Qorib dan Fathul Mu'in.
6) Aqidatul Awam, adalah kitab dasar tentang aqidah yang dikarang oleh beliau Syaikh Ahmad Marzuqi Al-Maliki berisi 57 bait nadzom. Kitab ini dikarang atas perintah Rosululloh melalui mimpi.
7) Ta'limul Muta'alim, kitab ini menerangan tentang adab/tatakrama/akhlaq dalam mencari ilmu. Kitab ini dikarang oleh Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji.
8) Tanhiqul Qoul, adalah kitab karangan Syekh An-Nawawi Al-Banteniy. Kitab ini berisi 40 bab dalam satu babnya berisi 10 hadits.

Di samping kegiatan rutin, di pesantren ini juga diadakan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler seperti, banjarian (terbangan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grupnya terbentuk dengan nama MASBRO (Majelis Sholawat Ibrohimiyah), pembacaan dziba'iyyah, khithobah/Khotbah jum'ah, diskusi ilmiah mingguan Majma' Mubahastah Masail Syar'iyyah (M3S), kuliah tujuh menit, Yasinan, Tholabul ilmi bersama (dihadiri masyarakat sekitar) satu minggu sekali setiap sabtu malam ahad dengan metode tausiyah dan tanyajawab, majelis khomisan, majelis legian, majelis makam/ziarah, majelis istighotsah sentral satu bulan sekali dan juga kegiatan yayasan yang lain.[98]

Dalam perkembanganya, Pondok Pesantren Al-Ibrohimy juga melakukan kegiatan usaha yang dananya digunakan dan masuk dalam kas pondok sendiri. Hal ini penting dilakukan karena Sumber dana utama Pondok Pesantren Al-Ibrohimiy (PPAI) adalah pemasukan dari unit usaha yang berada di bawahnaunganpondoksertadari Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.[99]

Kegiatan usaha Pondok Pesantren Al-Ibrohimiy (PPAI) yang sudah mulai beroperasi mulai tahun didirikan (2010) hingga saat ini adalah persewaan bus pariwisata Syarif Putra 4 unit, dan yang baru saja didirikan adalah peternakan ayam 3 tempat, cucian mobil dan sepedah motor 1 tempat, dan berencana jangka

[98]Arsip Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, "Profil Pondok Pesantren Al-Ibrohimy", 2013, 11.
[99]Ibid., 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panjangnya mendirikan koperasi "Al-Ibrohimy". Optimalisasi usaha koperasi ini, masih sebatas pemenuhan kebutuhan sehari-hari para santri dan masyarakat sekitar pondok pesantren.[100]

b. Sosial Kemasyarakatan

1) Santunan Anak Yatim dan Janda (Du'afa)

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Memberikan santunan kepada anak yatim, fakir miskin dan yang terutama para janda/du'afa. Kegiatan seperti ini dilakukan secara rutin setiap setahun 3 kali. tepatnya pada bulan Muharram, Rabiul Awal, dan bulan Ramadhan. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan di satu tempat panti asuhan saja, namun ada beberapa panti asuhan yang diberikan santunan. Terkadang Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah mengundang anak-anak yatim piatu dan para janda untuk membagikan santunan secara langsung di Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.[101]

Kegiatan ini dilakukan dengan cara membagi-bagikan makanan maupun uang kepada Yatim Piatu maupun perempuan-perempuan janda. Dana yang digunakan dalam kegiatan ini sebagian diambil dari hasil usaha dan infaq yang diberikan oleh jamaah maupun masyarakat sekitar.[102]

---

[100]Ibid.
[101]Ahmad Yani Iliyin, *Wawancara*, Gresik, 28 Maret 2018.
[102]Ahmad Yani Iliyin, *Wawancara*, Gresik, 28 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Umroh

Kegiatan umroh juga merupakan agenda rutinan didalam Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Kegiatan ini dibuka secara umum untuk diikuti semua masyarakat, tidak hanya jamaah Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Kegiatan umroh ini dipandu langsung oleh Gus Yin secara langsung. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap satu tahun sekali, menyesuaikan jadwal Gus Yin. Dalam kegiatan umroh tersebut, Gus Yin melakukan kerja sama dengan beberapa biro Travel, diantaranya VIP Travel dari Sidoarjo, darfiq, Rehlata dari Jakarta, dan juga mahburoh yang secara pribadi dipandu oleh Gus Yin.[103]

3) Ziarah Wali

Kegiatan ziarah wali juga tidak beda jauh dengan kegiatan rutin lain yang diadakan Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Kegiatan ini sama halnya dengan kegiatan umroh, dibuka untuk umum dan dipandu secara langsung oleh Gus Yin. kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap setahun 3 kali, tepatnya pada bulan Muharram, Rabiul Awal, dan Ramadhan juga.[104]

[103]Ibid.,
[104]Choirul Anwar, *Wawancara*,Gresik, 05 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Harlah Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah

Harlah merupakan kegiatan untuk memperingati hari lahir Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap setahun sekali pada bulan Sya'ban. Ada beberapa kegiatan yang digelar dalam peringatan hari lahirnya Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.[105]

Secara rutin, peringatan harlah dilaksanakan selama dua hari. Hari pertama diisi dengan khotmil Qur'an sebagai pembuka acara dan festival banjari. Kemudian dihari kedua merupakan acara inti dari peringatan harlah. Yakni jalan sehat bershalawat yang didalamnya ada undian dorprize berupa hadiah umroh. Dimalam harinya ada arak-arakan tumpeng raksasa sebagai inti dari acara harlah. Kemudian tumpeng tersebut dibagi-bagikan kepada orang-orang yang menghadiri harlah tersebut. Dan terakhir di tutup dengan tausiyah-tausiyah dan doa penutupan.[106]

c. Ekonomi

Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah saat ini masih dalam tahap membuka suatu usaha. Selain usaha yang terdapat dalam pondok Al-Ibrohimy, Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah juga membuka usaha guna membantu menyokong

[105]Choirul Anwar, *Wawancara*,Gresik, 05 Mei 2018.
[106]Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perekonomian yayasan. Usaha ini diberi nama Ibrohimy Water yang saat ini masih dalam perizinan Pemerintah Kota Surabaya.[107]

Kegiatan usaha tersebut berupa air mineral berupa kemasan yang disuling secara langsung di Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah cabang Surabaya. Dalam proses perizinan dagangnya saat ini, Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah mendaftarkan diri untuk bergabung dengan PT. Tirta Amanah Bersama.[108] Karena masih dalam proses perizinan dibawah naungan PT, untuk sementara ini mineral water Ibrohimy masih dijadikan konsumsi untuk kalangan sendiri dan dibagikan kepada jamaah-jamaah ketika ada acara rutinan.[109]

3. Perkembangan Struktur Organisasi

Sruktur organisasi merupakan suatu badan yang dibentuk untuk menjalankan suatu organisasi. Pembagian tanggung jawab dan kewenangan suatu organisasi dapat dilihat dari struktur yang tertera didalam sebuah organisasi. Tanpa adanya struktur, suatu organisasi tidak akan berjalan sesuai tujuan.

Pada awal berdirinya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, tidak secara langsung menjadi sebuah yayasan. Oleh karena itu struktur kepengurusan didalam Yayasan Jam;iyah Sholawat Ibrohimiyah tetap sama dari awal berdirinya. Karena, jika mengingat berdirinya yayasan

[107]Arsip Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah,"Formulir Pendaftaran Merek Indonesia", 2018.
[108]Arsip Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah," Surat Izin Usaha Perdagangan, Pemerintah Kota Surabaya Binas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu" No.503, 2018.
[109]Supardi, *Wawancara*, Surabaya 05 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada akhir tahun 2013, maka didalam perkembangan yayasan masih mencapai satu periode. Maka dari itu struktur kepengurusan didalam Yayasan Jam;iyah Sholawat Ibrohimiyah tetap.[110] Berikut adalah nama-nama dalam struktur Yayasan Jam;iyah Sholawat Ibrohimiyah periode (2013-2018):[111]

No	**Nama**	**Jabatan**
1.	Ahmad Yani Iliyin	Ketua Dewan Pembina
2.	Amanu n. Salim	Ketua Yayasan
3.	KH. Ahmad Supardi	Wakil Ketua
4.	Choirul Anwar	Sekretaris Umum
5.	M. Arif Lukman Hakim	Wakil Sekretaris
6.	Suwarno Anwar	Bendahara Umum
7.	KH. Sugeng Sudrajat	Wakil Bendahara I
8.	Warto	Wakil Bendahara II
9.	KH. Nurzaman	Kabid Dakwah
10.	Nanang Fahrudin	Kabid Pendidikan
11.	Ustadz Eko Setyo Budi	Kabid Ekonomi
12.	Ustadz Arifin	Kabid Wakaf/Infaq
13.	Aris Gianto	Kabid Kepemudaan
14.	Ponidi	Kabid Kesehatan
15.	Heru Widodo	Kabid Infokom

[110]Amanu, *Wawancara*, surabaya, 01 Mei 2018.
[111]Arsip Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah,"Susunan Kepengurusan Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah", 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16.	Lailatul Masruroh	Kabid Muslimah
17.	Supi'i	Kabid Perlengkapan umum
18.	Jawahi	Kabid Transportasi umum
19.	Amar Al-Farizi	Kabid Dokumentasi
20.	Agus Masbro	Kabid Banjari Masbro
21.	Edy Prayitno	Pengawas
22.	Syamsu	Kabid Konsumsi

Adapun tugas *(job description)* dari kabid-kabid dalam struktur Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah adalah:[112]

a. Kabid Dakwah: Tugas dalam bidang dakwah ini adalah untuk mengkordinir kegiatan-kegiatan yayasan yang bersifat rutin seperti kegiatan majelis dzikir yang didalamnya bersifat menyiarkan agama Islam.
b. Kabid Pendidikan: Tugas dari bidang Pendidikan adalah untuk menjalankan program layanan terhadap masyarakat yang bersifat pendidikan, seperti pada kegiatan tholabul 'ilmi yang menjadi kegiatan rutin yayasan.
c. Kabid Ekonomi: Tugas dari bidang ekonomi adalah untuk mengatur dan mengawasi perekonomian yayasan sendiri, seperti

[112]Amanu Ngadiso Salim, *Wawancara*, Surabaya, 01 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usaha-usaha yang dikelola oleh yayasan dan bagaiaman hasil dari usaha tersebut.

d. Kabid Wakaf/Infaq: Tugas dari kabid wakaf/infaq ini adalah mendata dan menghimpun dana dari jamaah maupun masyarakat yang bersifat sedekah, seperti wakaf, infaq, dan hibah.

e. Kabid Kepemudaan: Tugas dari kabid kepemudaan ini adalah untuk mengontrol kegiatan-kegiatan yang bersifat kepemudaan, dalam tugas ini yang menjadi sasaran utama yakni jamaah yang masih muda.

f. Kabid Kesehatan: Kabid kesehatan didalam yayasan bertugas sebagai penolong pertama jika ada kejadian yang tidak diinginkan disaat kegiatan yayasan dilakukan. Pertolongan pertama ini berupa obat-obatan dan lain sebagainya.

g. Kabid Infokom: tugas bidang infokom adalam memberikan informasi yang penting serta akurat yang berasal dari dalam yayasan. Tugas bidang ini dapat berupa informasi-informasi yang di sebarluaskan dalam blog resmi yayasan, facebook, maupun pesan siaran melalui grup online (whatsapp).

h. Kabid Muslimah: kabid muslimah bertugas untuk mengordinir kegiatan-kegiatan para jamaah yang dikhususkan pada jamaah wanita.

i. Kabid Perlengkapan Umum: Tugas dari kabid perlengakapan adalah melengkapi segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan rutin yayasan. Kegiatan ini berupa majelis dzikir rutin, tholabul ‘ilmi dan lain sebagainya.

j. Kabid transportasi Umum: Tugas dari kabid transportasi yakni mengordinir keperluan berupa transportasi jika ada kegiatan yayasan yang berada diluar yayasan, seperti kegiatan ziarah wali.

k. Kabid Dokumentasi: Tugas dari kabid ini adalah untuk mengabadikan semua kegiatan yayasan baik berupa foto maupun video guna dijadikan inventaris didalam yayasan.

l. Kabid Banjari Masbro: Tugas bidang ini adalah untuk memandu dan mangawasi khusus kegiatan banjari yang disebut MASBRO didalam yayasan. Tugas ini berupa memberikan latihan kepada para penabuh banjari untuk dijadikan pengiring sholawat.

m. Kabid Konsumsi: Merupakan bidang yang bertugas untuk mengatur dan memberikan konsumsi baik kepada jamaah maupun kepada para masyayikh dalam semua kegiatan Jam’iyah Sholawat Ibrohimiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari struktur organisasi yang sudah tertera diatas, sebagian besar pengurus merupakan orang Gresik sendiri, terlebih lagi merupakan warga Desa Sumberwaru sendiri. hal ini dikarenakan untuk mempermudah dlam mengordinir dan aktif dalam kepengurusan yayasan yang berada di Gresik. Akhirnya banyak pengurus yang diambil dari Kota Gresik sendiri. Namun ada beberapa pengurus yang berasal dari luar Kota seperti Surabaya dan Sidoarjo. Adanya pengurus yang berasal dari luar kota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT JAM'IYAH SHOLAWAT IBROHIMIYAH

Suatu organisasi atau perkumpulan, di dalamnya pasti terdapat berbagai faktor-fakor yang mempengaruhi sehingga organisasi tersebut bisa maju, berkembang dan bahkan penurunan atau stagnan. Faktor-faktor tersebut merupakan sebuah perjalanan dari adanya organisasi. Beberapa faktor tersebut yaitu dapat diringkas menjadi dua yakni, faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu faktor yang diharapkan dapat membantu kemajuan dan perkembngan organisasi, sdangkan faktor penghambat yang memungkinkan organisasi tersebut mengalami penurunan maupun stagnan.

Sama halnya didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, juga terdapat faktor-faktor yang membuat jam'iyah mengalami kemajuan dan penurunan. Kemudian yang akan dijelaskan mengenai faktor pendukung dan penghambat Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.

A. Faktor Penghambat

Sebuah organisasi yang saat ini maju atau berkembang pasti berawal dengan perjuangan yang sulit dan halangan tau hambatan disetiap prosesnya, baik hambatan yang berasal dari luar organisasi itu sendiri (eksternal) maupun dari dalam organisasi (internal). Berikut beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor yang menjadi penghambat berdiri dan berkembangnya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.

1. Faktor internal

Faktor penghambat internal merupakan faktor yang terjadi didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Diantaranya adalah:

a. Sarana Prasarana yang belum memadai

Dalam perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah setelah menjadi yayasan, memang mengalami kemajuan yang pesat dalam kegiatan maupun usaha. Namun ada beberapa fasilitas yang belum memadai, salah satunya yakni gedung tempat majelis dzikir maupun yang lainnya. Dari awal berdirinya di tahun 2010 kegiatan majelis dzikir dilaksanakan di rumah Gus Yin sendiri. Kemudian setelah jamaah semakin banyak kegiatan majelis dzikir dilaksanakan di masjid yang dekat dengan rumah beliau.[113]

Kemudian dalam Pondok Pesantren Al-Ibrohimy sendiri juga masih belum memadai dalam hal tempat. Di pesantren Al-Ibrohimy masih terdapat gubuk (bangunan yang terbuat dari bambu) yang disebut Pondok Dalem. Hanya ada beberapa santri saja yang menetap didalamnya. Dan bangunan tersebut juga

[113]Choirul Anwar, *wawancara*, Gresik, 25 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulanya dijadikan tempat untuk melaksanakan kegiatan majelis dzikir dan juga tholabul ilmi para santri.[114]

Minat masyarakat maupun para jamaah terutama yang dari Malaysia sebenarnya sangat besar untuk memberikan pendidikan putera-puterinya di pesantren Al-Ibrohimy. Banyak sekali para jamaah yang telah membawa dan mendaftarkan anaknya di Pesantren tersebut. Namun karena sarana prasarana yang belum memadai, akhirnya oleh Gus Yin diarahkan ke Pesantren-pesantren yang ada di Indonesia terutama di Jawa.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, diantaranya adalah:

a. Respons Negatif Masyarakat

Suatu keyakinan atau pemikiran seseorang memang tidak mudah untuk dirubah. Sama halnya dengan masyarakat Desa Sumberwaru pada masa awal-awal didirikannya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah banyak dari masyarakat yang menentang dari adanya kegiatan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Sebagian masyarakat memberikan klaim bahwa ajaran yang dibawa oleh Gus Yin merupakan ajaran yang sesat dan menyesatkan.[115]

Tidak hanya satu atau dua orang saja yang tidak sefaham dengan dakwah Gus Yin, namun sebagian besar masyarakat kontra

[114]Choirul Anwar, *wawancara*, Gresik, 25 Maret 2018.
[115]Ahmad Yani Iliyin, *wawancara*, 28 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan adanya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Berbagai alasan dan juga tuduhan masyarakat yang dilontarkan kepada beliau, namun hal tersebut tidak menggoyahkan niat baik Gus Yin untuk berdakwah. Beliau seolah tidak mempermasalahkan pendapat masyarakat yang bersuudzon kepadanya, dan percaya bahwa hal tersebut merupakan suatu ujian dari Allah SWT dalam perjalanan dakwahnya.

Beberapa orang mengatakan bahwa ajaran Gus Yin adalah sesat karena salah satu kegiatan didalam majelis dzikir pergi ke air terjun sedudo untuk melakukan ritual. Masyarakat mengira bahwa ritual yang dilakukan adalah melakukan sesembahan kepada sesuatu yang bathil.[116] Sebagian masyarakat yang juga kontra dengan adanya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah juga mengira bahwa Gus Yin dan para jamaahnya membawa ajaran ISIS yang sedang marak pada saat itu. Karena pakaian mereka yang serba hitam dan rambut yang panjang, sehingga beberapa orang ada yang melaporkan kepada polisi sebagai alirat sesat. Namun setelah polisi datang dan dijelaskan baik-baik oleh Gus Yin bahwa hal tersebut merupakan kesalahpahaman masyarakat dan beliau menjelaskan bahwa kegiatan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah sebenarnya sama dengan ritual keagamaan masyarakat pada umumnya. Akhirnya Gus Yin dan para jamaah terbebas dari kasus tersebut dan bahkan

[116]Ahmad Yani Iliyin, *wawancara*, 28 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagian dari polisi tersebut mulai mengikuti majelis dzikir tersebut karena telah terbukti tidak ada ajaran sesat yang diajarkan beliau.[117]

Pemikiran negatif masyarakat sebenarnya hanya sebuah asumsi mereka sendiri. Mengira bahwa aliran sesat ataupun sekelompok ISIS. Karena sebenarnya Gus Yin sendiri tidak pernah memerintahkan para jamaahnya untuk sering memakai baju hitam atau rambut panjang. Baju hitam merupakan warna kesukaan beliau dan juga karena jika kotor tidak begitu kelihatan. Mengingat karena beliau pernah melakukan perjalanan panjang untuk riyadhohan pada awal mula dakwahnya, yang akhirnya baju beliau kebanyakan berwarna hitam. Rambut panjangpun merupakan sunnah fi'liyyah yang Nabi Muhammad SAW selama hidup pun membiarkan rambutnya tetap panjang. Dan semua hal itu ditiru oleh para muridnya yang merupakan Ittiba' (mengikuti) tindakan dan prilaku seorang guru.[118]

B. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang secara tidak langsung mendorong kemajuan dan berkembangnya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Hal ini dibuktikan dengan beberapa hal yang terjadi didalam maupun diluar Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah:

---

[117]Ibid.,
[118]Ahmad Yani Iliyin, *wawancara*, 28 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah yang muncul dari dalam Jam'yah Sholawat Ibrohimiyah sendiri. Berikut beberapa faktor pendukung didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.

a. Peran Aktif Gus Yin

Berkembangnya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah tergantung sekali pada pendirinya. Disini Gus Yin sangat berperan aktif dalam mengembangkan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah dan menyebarkan ajaran agama Islam melalui dakwah. Dalam mengupayakan untuk mewujudkan cita-citanya Gus Yin sangat bekerja keras dan gigih dalam menyebarkan agama Allah untuk kemaslahatan manusia.[119]

Meskipun telah mempunyai beberapa cabang koordinator (badal) dalam menjalankan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah baik didalam maupun diluar negeri, beliau masih tetap mengusahakan ikut serta dalam kegiatan majelis dzikir jika tidak ada halangan.[120]

b. Dukungan Keluarga

Sebelum Gus Yin mendirikan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, beliau terlebih dahulu mendiskusikan dan meminta izin dengan keluarganya terlebih lagi dengan kedua orang tua beliau untuk mendirikan Jam'iyah majelis dzikir. Orang tua

[119]Amanu, *Wawancara,* Surabaya, 01 Mei 2018
[120]Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beserta keluarganya mendukung penuh niat baik Gus Yin untuk mendirikan sebuah majelis dzikir. Karena selain Gus Yin, ayah Gus Yin juga mempunyai cita-cita yang serupa, sehingga niat beliau langsung didukung oleh abahnya.[121]

Keluarga Gus Yin merupakan pendukung utama sehingga Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah bisa berdiri dan berkembang hingga sekarang. Bukan hanya dukungan secara moral saja yang diberikan namun keluarga juga ikut berjuang dalam tercapainya cita-cita tersebut.[122]

c. Dukungan para Guru Gus Yin

Selain dukungan dari keluarga, kemajuan dan perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah juga tidak luput dari dukungan para guru Gus Yin. Bahkan mendirikan sebuah organisasi atau perkumpulan merupakan cita-cita bersama Gus Yin dan gurunya. Untuk menyempurnakan niat tersebut, Beliau meminta doa dan izin dari para guru (ulama). Tidak sedikit yang beliau datangi hanya sekedar meminta doa. Sebagian guru beliau mendukung penuh dan bahkan memberikan ijazah untuk di ijazahkan kembali kepada para jamaah.[123]

---

[121] Choirul Anwar, *Wawancara*, Gresik, 25 Maret 2018.
[122] Ibid.,
[123] Tausyiah Gus Ahmad Yani Iliyin pada saat kegiatan majelis dzikir sentral, Gresik, pada tanggal 25 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Aktifnya jamaah Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah

Jamaah yang kerap mengikuti kegiatan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah terlihat sangat bersemangat disetiap kegiatannya. Hal ini dapat dilihat dari antusias para jamaahnya setiap Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah mengadakan rutinan majelis dzikir maupun tholabul ilmi. Hal ini dilatarbelakangi mungkin kebanyakan dari mereka merasakan banyak kemanfaatan dari setiap kegiatannya. Setiap ada kegiatan maupun tholabul ilmi mereka mendapatkan ilmu dan keimanan yang secara tidak langsung meningkat. Dan didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah mereka dapat belajar kembali meskipun tidak lagi sekolah dan tanpa ada batasan usia.

Aktifnya jamaah tidak hanya didalam kegiatan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah saja, para jamaah juga ikut membantu dalam perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Karena pencapaian dan mekajuan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah hingga saat ini memang tidak luput dari kerjasama dan bantuan dari para jamaah. Berbagai macam bentuk bantuan yang telah mereka berikan kepada Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, baik bantuan berupa finansial maupun tenaga. Mereka membantu dengan keinginan sendiri, tanpa adanya paksaan dari siapapun.[124]

2. Faktor Eksternal

a. Respons Positif Masyarakat

[124]Choirul Anwar, *wawancara*, Gresik, 28 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagian masyarakat memang kontra dengan adanya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Namun sebagian yang lain ikut mendukung berdiri dan berkembangnya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Beberapa dintara mereka yang awalnya penasaran bagaimana kegiatan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah kemudian melakukan survey (membuktikan) secara langsung bagaimana kegiatan didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, sehingga diantara mereka yang mulanya kontra, kemudian memilih gabung menjadi jamaah setelah melihat kegiatan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah secara langsung.[125]

Masyarakat desa Sumberwaru pun yang mulanya sangat kontra dengan adanya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah lambat laun banyak yang mulai diam dan tidak membuka suara lagi setelah adanya bukti yang cukup kuat. Beberapa orang yang semula kontra ada yang mulai turut mengikuti kajian dan kegiatan didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.[126]

Respon positif masyarakat tidak hanya menerima baik Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah saja, namun beberapa diantara mereka ada yang secara sukarela membantu menjadi juru masak di Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Hal ini sangat membantu dalam perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, karena disetiap kegiatan terdapat konsumsi baik berupa camilan maupun

[125]Ahmad Yani Iliyin, *wawancara*, Gresik, 28 Maret 2018.
[126]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nasi. Selain menjadi lebih mandiri, secara tidak langsung hal tersebut meminimalisir pengeluaran Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, maka kiranya penulis akan menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdirinya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah dilatarbelakangi dari sebuah perintah dari guru Gus Yin untuk mendirikan sebuah perkumpulan, kemudian beliau mulai merintis perintah tersebut dari tahun 1999. Diawali dengan dakwah Gus Yin dan melakukan perjalanan spiritual bersama 15 muridnya. Kemudian setelah menempuh beberapa fase dalam perjalanan spiritualnya, Gus Yin mulai membentuk sebuah perkumpulan di rumah beberapa muridnya. Setelah jamaah semakin banyak, kemudian perkumpulan tersebut muncul dipermukaan masyarakat dengan nama Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah pada tahun 2010.

   Kemudian pada tahun 2013 Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah beralih menjadi sebuah yayasan dengan tujuan agar Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah semakin luas cakupannya. Tokoh-tokoh yang berperan penting didalam pendirian yayasan yakni Gus Yin sendiri sebagai pendiri/pembina yayasan, kemudian Amanu Ngadiso Salim sebagai ketua yayasan, Choirul Anwar yang merupakan kakak kandung Gus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yin berkedudukan sebagai sekretaris, A. Supardi sebagai bendahara, dan Suwarno sebagai Pngawas dalam yayasan.

2. Perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah ditandai dengan beberapa faktor yang menunjukkan yayasan tersebut telah maju dan berkembang. Diantaranya adalah perkembangan jamaah yang pada awal berdirinya hanya sekitar 50 jamaah, namun pada tahun 2018 ini sudah mencapai 1000 jamaah didalamnya. Selain perkembangan jamaah, ada beberapa perkembangan yang terjadi didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah, diantaranya adalah perkembangan dalam kegiatan. Ada 4 macam perkembangan program kegiatan didalam Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah dari sebelum beralih menjadi yayasan hingga berdirinya yayasan, diantaranya adalah:

   Kegiatan keagamaan yang berupa majelis dzikir, tholabul 'ilmi, thoharoh. Kemudian program pendidikan yang didalamnya ada pondok pesantren. kegiatan sosial masyarakat yang berupa santunan anak yatim dan janda, umroh, ziarah wali dan harlah. Dan yang terakhir ekonomi, yakni usaha-usaha yang ada dalam yayasan. Perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah yang terakhir yakni struktur kepengurusan yayasan.

3. Faktor-faktor yang menjadi latar belakang berdiri dan berkembangnya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah telah diuraikan didalam bab sebelumnya. Dalam proses berdiri hingga perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah tak lepas dari adanya faktor-faktor yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi. Diantara faktor tersebut adalah faktor pendukung, merupakan faktor-faktor yang mendorong sehingga Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah menjadi berkembang dan maju hingga saat ini. Faktor pendukung tersebut adalah peran aktif Gus Yin sendiri, dukungan keluarga dan juga guru gus yin, kemudian respons positif dari masyarakat sekitar.Yang selanjutnya adalah faktor penghambat yang secara tidak langsung menghalangi berdiri dan berkembanganya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah. Diantaranya adalah sarana prasana yang belum memadai dan juga respons negatif dari sebagian masyarakat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Sejarah Perkembangan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah di Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik Jawa Timur Tahun (2010-2018), penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, sebagaimana berikut:

1. Penulis menyarankan, khususnya kepada seluruh mahsiswa Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora untuk melakukan penelitian mengenai majelis dzikir, tidak hanya Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah saja tetapi banyak dari majelis dzikir di daerah lain yang perlu dikaji.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Diharapkan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah tetap selalu eksis dan maju dalam mengembangkan yayasan dan berdakwah syiar agama Islam serta dapat mewujudkan tujuan dari Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.
3. Berdasarkan latar belakang sejarah perkembangan Jam'iyah Sholwat Ibrohimiyah di Sumberwaru, diharapkan agar bisa dijadikan teladan bagi masyarakat sekitar, serta masyarakat lebih banyak belajar dan mengikuti organisasi kegamaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Abidin, Ahmad F.Z. "Sejarah dan Perkembangan Majelis Sholawat Muhammad Rahmatan Lil Alamin di Pesapen Surabaya pada Tahun 2004-2016". Skripsi- Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.

Anwar , Choirul et.al. *Tuntunan Istighosah Ibrohimiyah*. Gresik: JSI, 2010.

Gottschalk, Louis. Mengerti Sejarah. Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press, 1986.

Hakim, Atang Abdul. *Metodologi Studi Islam.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

Hugiono, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.

Kartakusumah, Berliana. *Pemimpin Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontemporer*. Bandung: Teraju, 2006.

Kartodirjo, Sartono. *Perkembangan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.

Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan.* Jakarta: CV. Rajawali, 1998.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001.

Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3S, 1985.

Notosusanto, Nugroho. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Idayu, 1978.

Qandi, Rajib. "Sejarah Perkembangan Sholawat Wahidiyah dipondok Pesantren Miftahul Ulum desa Kambingan Timur Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep (1972-2014)". Skripsi-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.

Shadili, Hasan. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia.* Jakarta: Bina Aksara, 1983.

Suhardono, Edy. *TeoriPeran; Konsep, Derivasi dan Implikasinya.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.

Sukanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali, 1987.

Sulistyawati, Sa'adah. "Perkembangan Sholawat Wahidiyah di Kelurahan Bandar Lor Mojoroto Kediri Jawa Timur pada masa KH.Abdul Latif Madjid (1989-2015)". Skripsi-Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.

Voll, John Obert. *Islam Continuity and Change in the Modern World*, Terj. Ajat Sudrajat. Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997.

Wargadinata, Wildana. *Spiritualitas Salawat Kajian Sosio-Sastra Nabi Muhammad SAW*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Zulaikha, Lilik. *Metodologi Sejarah I.* Surabaya: Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011.

2. Arsip

Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.

Arsip tentang Profil Yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.

_____tentang formulir pendaftaran merek Indonesia.

_____ kumpulan nama-nama jamaah yayasan Jam'iyah Sholawat Ibrohimiyah.

_____tentang Profil Pondok Pesantren Al-Ibrohimy.

_____tentang Kumpulan Surat Izin Usaha Perdagangan, Pemerintah Kota Surabaya Binas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu No.503, 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Notaris Jati Lelono, dibawah surat keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia. Nomor: C-376.HT.03.02-TH.2001.

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-0043583.AH.01.04.tahun 2016. Akta Pendirian No.171.

3. Wawancara

Ahmad Yani Iliyin, *Wawancara*, Gresik, 28 Maret 2018.

Achmad ZaInul, *Wawancara*, Gresik, 04 juli 2018.

Choirul Anwar, Wawancara, Gresik, 25 Maret 2018.

Supardi, *Wawancara*, Surabaya 05 Juli 2018.

Suparman, *Wawancara*, Gresik, 25 Maret 2018.

4. **Internet**

Anwar, Choirul. "Keutamaan Sholawat Kubro". Diakses melalui alamat https://m.facebook.com/sholawatibrohimiyyah, 05 April 2018.

Darul Qur'an, Pesantren Tahfidz. Makna Riyadhoh, dalam https://daqu.sch.id/2015/05/makna-riyadhoh/#, 01 Juli 2018.

Priherdityo, Endro. Weton, Penanggalan yang dianggap Ramalan, dalam https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160109230744-277-103197/weton-penanggalan-yang-dianggap-ramalan, 01 Juli 2018.

Radit. "Teori Sejarah Menurut Arnold J. Toynbee". Diakses melalui alamat https://indonesiadalamsejarah.blogspot.co.id/2014/04/teori-sejarah-menurut-arnold-j-toynbee.html?m=I, 02 April 2018.

Salamadian, Visi dan Misi: Pengertian, Contoh dan Perbedaan Visi dan Misi, diakses melalui https://salamadian.com/pengertian-contoh-perbedaan-visi-dan-misi/, 30 Juni 2018.

Shilaturrahmi, Jam'iyah. Dzikir Sholawat Ibrohimiyah, dalam https://brojass.wordpress.com, 05 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id